

Katalog : 1102001.3214

PURWAKARTA DALAM ANGKA

PURWAKARTA REGENCY IN FIGURE

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWAKARTA**

PURWAKARTA DALAM ANGKA

PURWAKARTA REGENCY IN FIGURE

2018



Kabupaten Purwakarta Dalam Angka

Purwakarta Regency in Figures

2018

ISSN: 0215.4293

No. Publikasi/Publication Number: 32140.1804

Katalog/Catalog: 1102001.3214

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxiv + 204 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta

BPS-Statistics of Purwakarta Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta

BPS-Statistics of Purwakarta Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Situ Buleud/Situ Buleud

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Purwakarta/*BPS-Statistics of Purwakarta Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Purwakarta / *BPS-Statistics of Purwakarta Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari BPS Kabupaten Purwakarta**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Purwakarta Regency*

PETA WILAYAH KABUPATEN PURWAKARTA
MAP OF PURWAKARTA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PURWAKARTA
CHIEF STATISTICIAN OF PURWAKARTA REGENCY



Drs. Dodi Mulyadi



KATA PENGANTAR

Purwakarta Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Purwakarta. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Purwakarta.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Purwakarta, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Purwakarta

Drs. Dodi Mulyadi



PREFACE

Purwakarta in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Purwakarta. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Purwakarta, August 2018
Chief Statistician of
Purwakarta Regency*

Drs. Dodi Mulyadi

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta WILAYAH KABUPATEN PURWAKARTA.....	iii
MAP OF PURWAKARTA REGENCY.....	iii
Kepala BPS Kabupaten purwakarta	v
<i>Chief Statistician Of purwakarta Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xiii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
2 Pemerintahan	9
<i>Government</i>	9
2.1 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	16
<i>The Regional House Of Representative</i>	16
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	19
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	25
<i>Population and Employment</i>	25
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	36
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	39
4 Sosial	43
<i>Social</i>	43
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	55
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	59

4.3	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	78
4.4	Lain-Lain	80
5	Pertanian	83
	<i>Agriculture</i>	83
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	90
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	114
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	139
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	139
6.1	Tambang/ <i>Mine</i>	144
7	Perdagangan.....	147
	<i>Trade</i>	147
8	Hotel dan Pariwisata.....	153
	<i>Hotel and Tourism</i>	153
8.1	Hotel.....	158
9	Transportasi dan Komunikasi	161
	<i>Transportation and Communication</i>	161
10	Keuangan Daerah dan Harga	171
	<i>Local Finance and Price</i>	171
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	174
10.2	Harga/ <i>Price</i>	177
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	179
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	179
12	Pendapatan Regional.....	183
	<i>Regional Income</i>	183
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	199
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	199

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	6
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 20176 Total Area by District in Purwakarta Regency, 2017	6
1.1.2 Ketinggian Desa/Kelurahan Dari Permungkaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	7
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Purwakarta Regency, 2017	7
2 PEMERINTAHAN	9
GOVERNMENT	9
2.1 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	16
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	16
2.1.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta, 2017	16
Number of Members of Parliament Purwakarta, 2017	16
2.1.2 Banyaknya Produk Hukum Yang Dihasilkan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Purwakarta, 2017	17
Number of Products Produced Law Parliament in Purwakarta, 2017	17
2.1.3 Tingkat Pendidikan Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Kelamin, 2017	18
Education Level of Members of Parliament of Purwakarta Regency by Sex, 2017	18
2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	19
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Purwakarta, 2017	19
Number of Civil Servants in Purwakarta Regency, 2017	19
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja dan Golongan di Kabupaten Purwakarta , 2017	20

Number of Civil Servants According to the Unit of Work and Rank in Purwakarta Regency, 2017.....	20
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta , 2017	23
<i>Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Purwakarta Regency, 2017</i>	<i>23</i>
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	25
POPULATION AND EMPLOYMENT	25
3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION	36
3.1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Purwakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017	36
Number of Population by Age Group and Sex in Purwakarta Regency, 2017 ..	36
3.1.2 Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin dan Rata Penduduk di Kabupaten Purwakarta, 2013-2017	37
Number of Population, Sex Ratio and Average Population in Purwakarta Regency, 2013-2017	37
3.1.3 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Purwakarta, 2013-2017	38
Number of Area, Population, and Population Density in Purwakarta Regency, 2013-2017	38
3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	39
3.2.1 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2017	39
Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2017	39
3.2.2 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2017	40
Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2017	40
3.2.3 Banyaknya Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2017	41
Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2017	41

3.2.4	Banyaknya Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin per Bulan di Kabupaten Purwakarta, 2017	42
4	SOSIAL	43
	SOCIAL 43	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	55
4.1.1	Banyaknya Sekolah,Murid,Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Purwakarta, 2017.....	55
	Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary School in Purwakarta Regency, 2017	55
4.1.2	Banyaknya Sekolah,Murid,Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Purwakarta, 2017	56
	Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Junior High School in Purwakarta Regency, 2017.....	56
4.1.3	Banyaknya Sekolah,Murid,Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Purwakarta, 2017	57
	Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in High School in Purwakarta Regency, 2017	57
4.2	KESEHATAN/HEALTH	59
4.2.1	Jumlah Peserta KB Baru di Kabupaten Purwakarta, 2017	59
	Number of new family planning participants in Purwakarta , 2017	59
4.2.2	Jumlah Alat Kontrasepsi yang Digunakan Oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Purwakarta, 2017	61
	Number of Contraception Used by Active Acceptors in Purwakarta, 2017	61
4.2.3	Jumlah Petugas Pelayanan KB di Kabupaten Purwakarta, 2017.....	63
	Number of Family Planning Personnel Consulted in Purwakarta, 2017	63
4.2.4	Jumlah Klinik KB dan Pos KB di Kabupaten Purwakarta, 2017.....	64
	Number of Family Planning Facilities in Purwakarta, 2017	64
4.2.5	Jumlah Penerimaan dan Pemakaian Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2014-2017.....	65
	Number of Acceptance and Use of Blood in UTDC PMI Purwakarta, 2014-2017	65
4.2.6	Jumlah Pemakaian Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2016-2017	66
	Number of BloodUsage in UTDC PMI Purwakarta, 2016-2017	66

4.2.7	Jumlah Penerima Darah Berdasarkan Penerimaan Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2016-2017	67
	Number of Recipients of Blood Based Revenue Origin of Blood in UTDC PMI Purwakarta, 2016-2017	67
4.2.8	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	68
	Number of Health Facilities by districts in Purwakarta District, 2017	68
4.2.9	Banyaknya Tenaga Paramedis dan Paramedis Lainnya menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	69
	Number of Paramedics and other medical personnel according to districts in Purwakarta district, 2017	69
4.2.10	Banyaknya Tenaga medis / Dokter menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	71
	The Number of medical personel / physician by districts in Purwakarta district, 2017	71
4.2.11	Banyaknya Balita yang diimunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Purwakarta, 2017	72
	The Number of infants were immunized according to the districts in Purwakarta district, 2017	72
4.2.12	Banyaknya Kematian bayi menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	73
	The Number of infants deaths by districts in Purwakarta district, 2017	73
4.2.13	Status Gizi Balita menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	74
	Nutritional Status of children by districts in Purwakarta district, 2017	74
4.2.14	Jumlah Kematian Ibu menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	75
	The Number of maternal deaths by districts in Purwakarta district, 2017	75
4.2.15	Jumlah Persalinan menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	76
	The Number of deliveries by districts in Purwakarta district, 2017	76
4.2.16	Jumlah Keluarga Yang Memiliki SAB, Jamban Keluarga, SPAL dan Rumah Sehat di Kabupaten Purwakarta Tahun 2015 - 2017	77

The Number of families who have SAB Household toilets, SPAL and Healthy homes in the district Purwakarta, 2015 - 2017.....	77
4.3 KRIMINALITAS/CRIME	78
4.3.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material di Kabupaten Purwakarta, 2017	78
Number of Traffic Accidents and Losses Material in Purwakarta, 2017	78
4.3.2 Jumlah Banyaknya Kasus Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Purwakarta, 2017	79
Total Number of Crime and Abuse Cases Reported and Settled in Purwakarta, 2017	79
4.4 LAIN-LAIN	80
4.4.1 Jumlah Kebakaran Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2016.....	80
Number of Fires According to the District in Purwakarta, 2016	80
5 PERTANIAN	83
AGRICULTURE	83
5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	90
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Irigasi yang digunakan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2017	90
Area of Wetland by according districts and Type of Irrigation districts are used in Purwakarta (Hectares), 2017.....	90
5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Irigasi yang digunakan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2017	91
Area of Wetland by according districts and Type of Irrigation districts are used in Purwakarta (Hectares), 2017.....	91
5.1.3 Luas Lahan Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2017.....	94
Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by District by Purwakarta districts (hectar), 2017	94
5.1.4 Luas Lahan Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2017.....	95
Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by District by Purwakarta districts (hectar), 2017	95

5.1.6	Luas Areal Sawah yang Rusak Akibat Serangan Jasad Pengganggu pada Tanaman Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (Hektar), 2017	96
	Area of Paddy Crops Damaged by Pets or Insects, Kind of Damaged and District, by Purwakartadistricts(Hectar), 2017	96
5.1.7	Banyaknya Alat Pertanian yang Digunakan menurut Kecamatan dan Jenis Alat di Kabupaten Purwakarta, 2017	98
	Number of Agricultural tools used by districts and types of tools in the districts by Purwakarta, 2017	98
5.1.8	Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	100
	Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabean and Corn by District Purwakarta, 2017	100
5.1.9	Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	101
	Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts and Small Green Pea by District Purwakarta, 2017	101
5.1.10	Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	102
	Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassavaand Sweet Potatoes by District Purwakarta, 2017	102
5.1.11	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2017	103
	Planting Area, harvested area and yeild of vegetablesby District and type of commodities in the districts Purwakarta, 2017	103
5.1.12	Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2017	110
	Production of fruits trest to districts and commodities in the districts Purwakarta, 2017	110
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	114
5.2.1	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Purwakarta 2017	114

Area, Production and Average of Production of Smallholder Tree Crops in districts Purwakarta Year, 2017	114
5.2.2 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Aren di Kabupaten Purwakarta, 2017	115
Area, Production and Average of Production of plam plantations in districts Purwakarta Year, 2017	115
5.2.3 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Cengkeh di Kabupaten Purwakarta, 2017	116
Area, Production and Average of Production of Clove Tree in districts Purwakarta Year 2017	116
5.2.4 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kapok di Kabupaten Purwakarta, 2017	117
Area, Production and Average of Production of Kapok Treein districts Purwakarta Year 2017	117
5.2.5 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet di Kabupaten Purwakarta, 2017	118
Area, Production and Average of Production of Rubber Treein districts Purwakarta Year 2017	118
5.2.6 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa di Kabupaten Purwakarta, 2017	119
Area, Production and Average of Production of Coconut in districts Purwakarta Year 2017	119
5.2.7 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kemiri di Kabupaten Purwakarta, 2017	120
Area, Production and Average of Production of Candlenut in districts Purwakarta Year 2017.....	120
5.2.8 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Purwakarta, 2017	121
Area, Production and Average of Production of Coffe in districts Purwakarta Year 2017	121
5.2.9 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Lada di Kabupaten Purwakarta, 2017	122
Area, Production and Average of Production of Papper in districts Purwakarta Year 2017	122

5.2.10	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Pala di Kabupaten Purwakarta, 2017	123
	Area, Production and Average of Production of Nutmeg Tree in districts Purwakarta Year 2017	123
5.2.11	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Vanili di Kabupaten Purwakarta, 2017	124
	Area, Production and Average of Production of Vanilla in districts Purwakarta Year 2017	124
5.2.12	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Teh di Kabupaten Purwakarta, 2017	125
	Area, Production and Average of Production of Tea in districts Purwakarta Year 2017	125
5.2.13	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Obat menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2017	126
	Area, Production and Average of Production of Tea in districts Purwakarta Year 2017	126
5.2.14	Banyaknya Ternak Besar menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Ekor)	129
	Number of large Livestock according to districts and types of livestock in the districts Purwakarta Year 2017 (Tail)	129
5.2.15	Banyaknya Ternak Kecil menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Ekor)	131
	Number of small ruminants by districts and types of livestock in the districts Purwakarta Year 2017 (Tail)	131
5.2.16	Banyaknya Ternak Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Ekor)	132
	Number of poultry by districts and types of livestock in the districts Purwakarta Year 2017 (Tail)	132
5.2.17	Banyaknya Ternak Besar dan Kecil yang dipotong menurut Kecamatan dan Status Tempat Pematangan di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Ekor)	133
	Number and small livestock are cut according to the sub-district and districts status abattoir in Purwakarta Year 2017 (Tail)	133

5.2.18	Produksi Daging Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Kg)	135
	Meat productions of poultry by districts and types of livestock in district in Purwakarta Year 2017 (Kg)	135
5.2.19	Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Kg).....	136
	Meat According productions and small livestock and types of livestock district in Purwakarta Year 2017 (Kg)	136
5.2.20	Produksi Kulit dan Susu menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017	137
	Leather and Milk productions by sub-districts in Purwakarta, 2017	137
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	139
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	139
6.1	TAMBANG/MINE	144
6.1.1	Produksi Bahan Galian Tambang di Kabupaten Purwakarta, 2015 ...	144
	Mining Material Production in Purwakarta, 2015.....	144
6.1.2	Banyaknya Pelanggan, Penyaluran dan Nilai Air Minum Menurut Kategori Pelanggan PDAM di Kabupaten Purwakarta, 2017	145
	Number of Customer, Distribution and Value of Water By Category Customer PDAM in Purwakarta, 2017	145
6.1.3	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Setiap Bulan di Kabupaten Purwakarta, 2017	146
	Number of Drinking Water That Goes Every Month in Purwakarta, 2017.....	146
7	PERDAGANGAN	147
	TRADE	147
7.1	Nilai Ekspor Non Migas di Kabupaten Purwakarta, 2012- 2017	152
	Value of Exports in Purwakarta, 2012-2017.....	152
8	HOTEL DAN PARIWISATA	153
	HOTEL AND TOURISM	153
8.1	HOTEL	158
8.1.1	Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya serta Jumlah Kamar Menurut Klasifikasi di Kabupaten Purwakarta, 2012-2017	158

Number of Hotels and Others Accommodations and Total of Rooms by Classification in Purwakarta, 2012-2017	158
9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	161
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	161
9.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Jenis Permukaan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017	165
Length of Roads by Level of Government Authority and By Tipe Of Surface in Purwakarta (km), 2017	165
9.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Kondisi Jalan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017.....	166
Length of Roads by Level of Government Authority and By Condition in Purwakarta (km), 2017	166
9.3 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Kelas Jalan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017.....	167
Length of Roads by Level of Government Authority and By Class in Purwakarta (km), 2017.....	167
9.4 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permungkaan Jalan Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017	168
Length of Roads by By Tipe Of Surface in Purwakarta (km), 2017.....	168
9.5 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017	169
Length of Roads by By Condition in Purwakarta (km), 2017.....	169
9.6 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017	170
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Vehicle in Purwakarta , 2017.....	170
10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	171
LOCAL FINANCE AND PRICE	171
10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	174
10.1.1 Target dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Penerimaan, 2016.....	174

Target And Actual Revenue of Purwakarta by Source of Revenues ,2016	174
10.1.2 Target dan Realisasi Pengeluaran Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Pengeluaran, 2016	175
Target And Actual Expenditures of Purwakarta by Type of Expenditures ,2016	175
10.1.3 Perkembangan Koperasi/KUD di Kabupaten Purwakarta, 2015- 2017	176
Cooperative development / KUD in Purwakarta, 2015-2017.....	176
10.2 HARGA/PRICE	177
10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Purwakarta (2012=100), 2016.....	177
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Purwakarta Regency (2012=100), 2017	177
11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	179
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	179
11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kuantil dan Kelompok Barang di Kabupaten Purwakarta (rupiah), 2017	182
Average Expenditure Per Capita Per Month by Quantil Class and Commodity Group in Purwakarta Regency (rupiahs), 2017	182
12 PENDAPATAN REGIONAL	183
REGIONAL INCOME	183
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 ...	193
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at.....	193
2010 Constant Market Prices by Industrial Origin,2013-2017(Juta/Million Rp).....	193
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017.....	194
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at.....	194
Current Market Prices by Industrial Origin,2013- 2017(Juta/Million Rp)	194
12.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017	195

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Constant Market Prices by Industrial Origin,2013- 2017 (Persen/ Percent)	195
12.4 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017	196
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Current Market Prices by Industrial Origin,2013- 2017 (Persen/ Percent)	196
12.5 Indeks Implisit PDRB Kabupaten Purwakarta Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017	197
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta by Industrial Origin,2013- 2017.....	197
13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	199
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	199

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://purwakartakab.bp.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat. Secara Geografis, terletak antara 107°30'-107°40' Bujur Timur dan 6°25'-6°45' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Purwakarta memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang; Selatan – Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Cianjur; Barat – Kabupaten Karawang, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Bogor; Timur – Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung Barat.
3. Kabupaten Purwakarta terdiri dari 17 Kecamatan dengan 192 desa/kelurahan dan luas wilayah sebesar 971,72 km². Jarak antar kecamatan bervariasi, dimana jarak terdekat sepanjang 4 km terdapat antara Kecamatan Sukatani dengan Kecamatan Plered. Sementara jarak terjauh adalah 60 km yang terdapat antara Kecamatan Bojong dengan kecamatan Sukasari.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin

TECHNICAL NOTES

1. *Purwakarta Regency is one of the regencies in West Java. Geographically, located between 107 30'-107 40' East longitude and 6 25'-6 45' South latitude.*
2. *In terms of geographic position, Purwakarta Regency has boundaries as follows: North – Karawang and Subang; South – Bandung Barat and Cianjur; West – Karawang, Cianjur, and Bogor; East - Subang and Bandung Barat.*
3. *Purwakarta Regency has 17 districts with 192 villages/wards and an area of 971,72 km². The distance between the various sub-districts, where the shortest distance along the 4 km exists between the District Sukatani with Plered. While the farthest distance is 60 km exist between the District Bojong and Sukasari.*
4. *BPS-Statistics Purwakarta Regency has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

ULASAN

Kabupaten Purwakarta merupakan dataran terletak pada posisi 107°30'-107°40' Bujur Timur dan 6°25'-6°45' Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Purwakarta, adalah berupa daratan seluas 971,72 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Purwakarta terdiri dari 17 wilayah kecamatan dengan 192 desa/kelurahan. Dari aspek geografis, letak Kabupaten Purwakarta dapat dibagi atas beberapa wilayah, yaitu Bagian Utara, Barat, Selatan dan Timur. Wilayah Bagian Utara mencakup Kecamatan Campaka, Bungursari, Cibatu, Purwakarta, Babakancikao, Pasawahan, Pondoksalam, Wanayasa dan Kiarapedes dimana sebagian besar wilayahnya terletak pada ketinggian antara 25 – 500 m di atas permukaan laut (dpl). Wilayah Barat meliputi Kecamatan Jatiluhur dan Sukasari dimana bagian yang merupakan permukaan air Danau Ir. H. Juanda mempunyai ketinggian 107 m dpl, sedangkan tanah daratan di sekitarnya berada pada ketinggian sekitar 400 m dpl. Kabupaten Purwakarta bagian Selatan dan Timur, wilayahnya meliputi Kecamatan Plered, Maniis, Tegalwaru, Sukatani, Darangdan dan Kecamatan Bojong, dengan ketinggian lebih dari 200 m dpl.

DESCRIPTION

Purwakarta is a plateau located between 107 30'-107 40' East longitude and 6 25'-6 45' South latitude. The Purwakarta District area is shaped in land by 971,72 km².

In 2017, Purwakarta Regency is divided into seventeen subdistricts with 192 villages/wards. From the geographical aspect, location of Purwakarta district can be divided into several regions, namely North, West, South, and East. Northern covers District Campaka, Bungursari, Cibatu, Purwakarta, Babakancikao, Pasawahan, Pondoksalam, Wanayasa and Kiarapedes where most of the territory is situated at an altitude of between 25-500 m above sea level (asl). West Region includes the District Jatiluhur and Sukasari where part of which is surface water of Lake Ir. H. Juanda have a height of 107 m above sea level, while the soil surrounding land is located at an altitude of about 400 m asl. Purwakarta Regency of South and East, its area covers Plered, Maniis, Tegalwaru, Sukatani, darangdan, and Bojong, with a height of over 200 m asl.

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Total Area by District in Purwakarta Regency, 2017

Kecamatan	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Jatiluhur	60,11	6,19
2. Sukasari	92,01	9,47
3. Maniis	71,64	7,37
4. Tegalwaru	73,23	7,54
5. Plered	31,48	3,24
6. Sukatani	95,43	9,82
7. Darangdan	67,39	6,94
8. Bojong	68,69	7,07
9. Wanayasa	56,55	5,82
10. Kiarapedes	52,16	5,37
11. Pasawahan	36,96	3,80
12. Pondoksalam	44,08	4,54
13. Purwakarta	24,83	2,56
14. Babakancikao	42,40	4,36
15. Campaka	43,60	4,49
16. Cibatu	56,50	5,81
17. Bungursari	54,66	5,63
Jumlah	971,72	100

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta
 BPS-Statistics of Purwakarta Regency

Tabel 1.1.2 Ketinggian Desa/Kelurahan Dari Permungkaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Purwakarta Regency, 2017

Kecamatan	Ketinggian dari Permukaan Laut		
	Kurang dari 500M	500 – 700 M	Lebih dari 700M
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatiluhur	4	6	-
2. Sukasari	-	2	3
3. Maniis	7	1	-
4. Tegalwaru	10	3	-
5. Plered	12	4	-
6. Sukatani	11	3	-
7. Darangdan	3	12	-
8. Bojong	-	2	12
9. Wanayasa	1	14	-
10. Kiarapedes	-	8	2
11. Pasawahan	12	-	-
12. Pondoksalam	6	2	3
13. Purwakarta	9	1	-
14. Babakancikao	6	3	-
15. Campaka	8	2	-
16. Cibatu	5	3	2
17. Bungursari	7	3	-
Jumlah	101	69	22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta
 BPS-Statistics of Purwakarta Regency

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://purwakartakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board,*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://purwakartakab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Purwakarta dari tahun 2010 sampai 2017 tidak banyak mengalami perubahan. Wilayah Kabupaten Purwakarta terdiri atas 17 Kecamatan, sedangkan banyaknya desa/kelurahan sebanyak 183 desa dan 9 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 35 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari sebelas partai. Partai Golkar memiliki anggota terbanyak, yaitu sebanyak 8 orang, dengan 7 orang laki-laki dan seorang perempuan.

Pada tahun 2017 jumlah pns daerah di Kabupaten Purwakarta dengan pendidikan S2 sebanyak 473 orang.

DESCRIPTION

Purwakarta from 2010 to 2017 has not changed much. Purwakarta regency consists of 17 districts, while many village/wards as many as 183 villages and 9 special villages.

Purwakarta House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 35 men and 10 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

In an organizational structure, Purwakarta House of Representatives (DPRD) this year consists of eleven party.. Golkar Party has the most members, as many as 8 members, comprising 7 men and a woman.

In 2017 the number of regional pns in Purwakarta Regency with education S2 as many as 473 people.

GOVERNMENT

2.1 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.1.1 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Number of Members of Parliament Purwakarta, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golkar	7	1	8
2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	3	8
3. Partai Kebangkitan Bangsa	4	1	5
4. Partai Persatuan Pembangunan	4	-	4
5. Partai Amanat Nasional	3	-	3
6. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
7. Partai Bulan Bintang	-	-	-
8. Partai Demokrat	3	-	3
9. Partai Hanura	4	-	4
10. Partai Gerindra	2	4	6
11. Partai Nasdem	3	1	4
Jumlah	35	10	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Purwakarta

Tabel 2.1.2 Banyaknya Produk Hukum Yang Dihasilkan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table
Number of Products Produced Law Parliament in Purwakarta, 2017

Jenis Keputusan		2017
(1)		(2)
1.	Keputusan DPRD	18
2.	Keputusan Pimpinan	8
3.	Keputusan Bersama	6
Jumlah		32

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Purwakarta

Tabel 2.1.3 Tingkat Pendidikan Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Kelamin, 2017
Education Level of Members of Parliament of Purwakarta Regency by Sex, 2017

	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kurang dari SLTA / Sederajat	-	-	-
2.	SLTA / Sederajat	18	5	23
3.	D1 s/d D3	3	2	5
4.	D IV s/d S1	9	3	12
5.	S2 s/d S3	5	-	5
	Jumlah	35	10	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Purwakarta

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Number of Civil Servants in Purwakarta Regency, 2017

Golongan	Pegawai Otonom ¹⁾	Pegawai Pusat ²⁾
(1)	(2)	(3)
Golongan I	135	1 152
Golongan II	1 804	3 292
Golongan III	3 586	2 063
Golongan IV	2 576	632
Jumlah	8 101	7 139

Sumber/Source: 1) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta

2) Kantor KPPN Kabupaten Purwakarta

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja dan Golongan di Kabupaten Purwakarta , 2017
Table Number of Civil Servants According to the Unit of Work and Rank in Purwakarta Regency, 2017

No	Unit Kerja/ <i>Unit of Work</i>	Golongan/Rank				Jumlah/ <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sekretariat Daerah	7	70	50	24	151
2	Sekretariat DPRD	0	27	17	7	51
3	Inspektorat Daerah	1	10	28	8	47
4	Dinas Pendidikan	18	499	2 005	2 276	4 798
5	Dinas Kesehatan	4	217	362	43	626
6	Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan	8	51	48	2	109
7	Dinas Tata Ruang dan Permukiman	1	22	33	5	61
8	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	11	21	7	40
9	Satuan Polisi Pamong Praja	6	96	24	2	128
10	Dinas Pemadam Kebakaran	1	48	22	4	75
11	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	0	10	26	8	44
12	Dinas Lingkungan Hidup	49	62	23	10	144
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	75	29	6	111
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	5	12	8	26
15	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	29	40	14	83

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.2*

No	Unit Kerja/ <i>Unit of Work</i>	Golongan/ <i>Rank</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7
16	Dinas Perhubungan	8	57	26	7	98
17	Dinas Komunikas dan Informatika	0	16	27	3	46
18	Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian	10	39	36	7	92
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	18	38	5	61
20	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan	0	16	23	5	44
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0	14	26	5	45
22	Dinas Pangan dan Pertanian	1	34	48	10	93
23	Dinas Perikanan dan Peternakan	3	16	45	7	71
24	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Dae	0	14	24	11	49
25	Badan Keuangan dan Aset Daerah	0	12	45	3	60
26	Badan Pendapatan Daerah	2	19	33	3	57
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	26	27	8	62
28	Rumah Sakit Umum Daerah "Bayu Asih"	5	102	238	40	385
29	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	0	6	4	1	11
30	Kecamatan Purwakarta	1	26	63	2	92

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.2*

No	Unit Kerja/ <i>Unit of Work</i>	Golongan/ <i>Rank</i>				Jumlah / <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7
31	Kecamatan Pasawahan	0	8	10	2	20
32	Kecamatan Pondoksalam	0	11	6	3	20
33	Kecamatan Wanayasa	1	13	10	2	26
34	Kecamatan Kiarapedes	0	8	8	2	18
35	Kecamatan Bojong	0	12	10	2	24
36	Kecamatan Darangdan	0	10	9	1	20
37	Kecamatan Sukatani	1	16	11	2	30
38	Kecamatan Plered	0	11	9	1	21
39	Kecamatan Tegalwaru	0	9	7	3	19
40	Kecamatan Maniis	0	7	7	2	16
41	Kecamatan Jatiluhur	1	7	8	1	17
42	Kecamatan Sukasari	2	5	7	2	16
43	Kecamatan Babakancikao	0	11	7	2	20
44	Kecamatan Bungursari	0	8	8	5	21
45	Kecamatan Campaka	0	7	11	2	20
46	Kecamatan Cibatuh	1	9	10	2	22
47	Sekretariat KPUD	0	5	5	1	11
Jumlah		135	1 804	3 586	2 576	8 101

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta , 2017
Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Purwakarta Regency, 2017

No	Tingkat Pendidikan/ Education Level	Jenis Kelamin /Sex		
		Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
1	2	3	4	5
1	SD	93	2	95
2	SLTP	120	6	126
3	SLTA	1 293	470	1 763
4	D1	11	28	39
5	D2	271	407	678
6	D3	155	433	588
7	D4	25	15	40
8	S1	1 687	2 608	4 295
9	S2	299	174	473
10	S3	3	1	4
Jumlah		3 957	4 144	8 101

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Purwakarta

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<https://purwakartakampus.com/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Kependudukan

Mulai Tahun 2017, Publikasi ini menggunakan angka jumlah penduduk hasil penghitungan proyeksi Penduduk.

Penduduk Kabupaten Purwakarta berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 943.337 jiwa yang terdiri atas 479.713 jiwa penduduk laki-laki dan 463.624 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Purwakarta tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 1,14 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,08 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,19 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,47.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Purwakarta tahun 2017 mencapai 970 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 17 kecamatan cukup beragam .

DESCRIPTION

Population

Beginning in 2017, this publication uses population figures from the results of the Population projection calculation.

Purwakarta population based population projections for 2017 were 943.337 people consisting of 479.713 inhabitants of the male and 463.624 female population people. This compares with a total Purwakarta Population in 2016, the Population growth of Purwakarta in 2017 are 1,14 percent with each percentage of the male population growth of 1,08 percent and 1,19 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 103,47.

Population density of Purwakarta District in 2017 reached 970 people/km² with the average number of residents per household are 4 people.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Purwakarta Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta pada Tahun 2017 sebesar 15.996 pekerja .

Pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja Pada Tahun 2017 terbanyak terjadi pada bulan Mei dan Juli. Hal tersebut sangat berkaitan dengan bulan kelulusan siswa sekolah dan Tahun Ajaran Baru Pendidikan. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, pada Bulan Juli terdaftar 1.206 laki-laki dan 1.246 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Purwakarta In Employment and Transmigration Office of Purwakarta District were 15.996 employee.

Job seekers registration period at the Employment and Transmigration Office of Purwakarta District In the Year 2017 occurred in the month of Mei and July.It is highly related to graduated school completion and Education New Academic Year. Comparison of the number of job seeker men more than women, in July registered 1.206 men and 1.246 women job seekers registered with Employment and Transmigration Office of Purwakarta District.

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Purwakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table Number of Population by Age Group and Sex in Purwakarta Regency, 2017

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	45 186	43 786	88 972
5 – 9	44 565	42 498	87 063
10 – 14	43 247	41 134	84 381
15 – 19	42 513	41 806	84 319
20 – 24	41 246	40 358	81 604
25 – 29	38 279	36 624	74 903
30 – 34	36 585	35 656	72 241
35 – 39	36 714	35 312	72 026
40 – 44	35 432	33 338	68 770
45 – 49	30 752	28 320	59 072
50 – 54	24 995	23 682	48 677
55 – 59	20 360	19 714	40 074
60 – 64	15 413	14 995	30 408
65 – 69	11 185	10 908	22 093
70 – 74	6 618	7 239	13 857
75+	6 623	8 254	14 877
Jumlah	479 713	463 624	943 337

Sumber/Source: BPS Kabupaten Purwakarta (Proyeksi Penduduk)

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin dan Rata Rata Penduduk di Kabupaten Purwakarta, 2013-2017
Table Number of Population, Sex Ratio and Average Population in Purwakarta Regency, 2013-2017

Tahun	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Rata-rata Penduduk Per Desa
	Laki	Perempuan	Laki + Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	479 713	463 624	943 337	103,47	4 913,21
2016	474 572	458 129	932 701	103,59	4 857,82
2015	469 180	452 418	921 598	103,70	4 799,99
2014	463 506	446 501	910 007	103,81	4 739,62
2013	457 578	440 423	898 001	103,90	4 677,09

Sumber/Source: BPS Kabupaten Purwakarta

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Purwakarta, 2013-2017
Table Number of Area, Population, and Population Density in Purwakarta Regency, 2013-2017

Tahun	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk	Kepadatan per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	971,72	943 337	970,79
2016	971,72	932 701	959,84
2015	971,72	921 598	948,42
2014	971,72	910 007	936,49
2013	971,72	898 001	924,14

Sumber/Source: BPS Kabupaten Purwakarta

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2017
Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2017

Tingkat Pendidikan / Education Level	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD dan Sederajat	316	845	1 161
2. SMP dan Sederajat	991	2 342	3 333
3. SMU dan Sederajat	6 052	4 496	10 548
4. A k a d e m i	124	262	386
5. Universitas	250	318	568
Jumlah	7 733	8 263	15 996

Sumber/*Source*: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Banyaknya Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2017

Bulan / Month	SD/ Sederajat / Primary School		SLTP/ Sederajat / Junior High School		SLTA/ Sederajat / Senior High School		Akademi / Academy		Universitas / University	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	19	47	85	216	181	163	19	18	23	32
2. Pebruari	10	34	60	119	261	191	3	11	9	6
3. Maret	8	44	42	161	284	186	7	39	19	15
4. April	10	40	54	115	225	163	2	5	13	6
5. Mei	94	281	34	88	760	631	2	5	13	11
6. Juni	3	8	37	28	369	187	1	3	6	6
7. Juli	73	72	119	362	982	777	10	13	22	22
8. Agustus	20	48	106	170	639	456	11	27	22	26
9. September	16	38	88	184	571	421	15	37	26	58
10. Oktober	29	71	132	266	685	475	18	52	34	48
11. Nopember	14	84	136	334	674	494	21	32	40	53
12. Desember	20	78	98	299	421	352	15	20	23	35
Jumlah	316	845	991	2 342	6 052	4 496	124	262	250	318

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta

Tabel 3.2.3 Banyaknya Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purwakarta, 2017
Number of Work Force by Level of Education and Gender in Purwakarta Regency, 2017

Tingkat Pendidikan / Education Level	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD dan Sederajat	-	-	-
2. SMP dan Sederajat	1	41	42
3. SMU dan Sederajat	57	231	288
4. A k a d e m i	2	7	9
5. Universitas	5	13	18
Jumlah	65	292	357

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Banyaknya Penempatan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin per Bulan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table
Number of Work Force by Level of Education and Gender by Month in Purwakarta Regency, 2017

Bulan / Month	SD/ Sederajat / Primary School		SLTP/ Sederajat / Junior High School		SLTA/ Sederajat / Senior High School		Akademi / Academy		Universitas / University	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	-	-	1	2	2	97	-	4	-	-
2. Pebruari	-	-	-	-	-	2	-	-	-	1
3. Maret	-	-	-	-	10	2	-	-	-	3
4. April	-	-	-	3	1	15	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	1	9	23	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	1	9	12	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	2	19	9	1	-	-	-
9. September	-	-	-	-	2	29	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	16	1	23	1	1	5	4
11. Nopember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	16	4	19	-	2	-	5
Jumlah	-	-	1	41	57	231	2	7		

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Purwakarta



SOSIAL
—•—
Social

4

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

SOCIAL

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to

SOCIAL

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

SOCIAL

kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
19. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam
19. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic

antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

20. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
20. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
21. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
21. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
22. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
22. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
23. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
23. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
24. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
24. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

SOCIAL

25. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
27. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori
25. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
26. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic "inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
27. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
28. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

<https://purwakartakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pada tahun 2017 di Kabupaten Purwakarta terdapat 670 sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Umum (SMU), baik negeri maupun swasta dengan jumlah Guru 8.189 orang.

Education

In 2017 in the District of Purwakarta there are 670 school ranging from Elementary School (SD) to High School (SMU), both public and private sector with the number of the Master 8.189.

<https://purwakartakab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Purwakarta, 2017
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary School in Purwakarta Regency, 2017

Kecamatan	Sekolah/Schools		Murid / Pupils	Guru / Teachers	Rasio Murid-Guru/Teacher-Student Ratio
	Negeri/State	Swasta / Private			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	30	2	6 776	325	20,85
2. Sukasari	10	0	1 936	87	22,25
3. Maniis	16	0	4 321	188	22,98
4. Tegalwaru	25	0	4 798	218	22,01
5. Plered	26	1	7 894	289	27,31
6. Sukatani	31	0	8 569	326	26,29
7. Darangdan	35	0	7 561	330	22,91
8. Bojong	22	0	4 729	220	21,50
9. Wanayasa	21	1	3 874	211	18,36
10. Kiarapedes	17	0	2 340	148	15,81
11. Pasawahan	21	1	4 692	251	18,69
12. Pondoksalam	16	0	2 457	128	19,20
13. Purwakarta	45	12	22 789	1 093	20,85
14. Babakancikao	16	5	4 632	222	20,86
15. Campaka	18	3	4 123	186	22,17
16. Cibatu	13	1	2 750	138	19,93
17. Bungursari	16	2	4 400	174	25,29
Jumlah	378	28	98 641	4 534	21,76

Sumber / Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Purwakarta, 2017
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Junior High School in Purwakarta Regency, 2017

Kecamatan	Sekolah/Schools		Murid / Pupils	Guru / Teachers	Rasio Murid-Guru/Teacher-Student Ratio
	Negeri/State	Swasta / Private			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	6	1	1 576	80	19,70
2. Sukasari	8	0	651	49	13,29
3. Maniis	12	0	1 673	88	19,01
4. Tegalwaru	12	2	2 071	116	17,85
5. Plered	9	2	2 522	148	17,04
6. Sukatani	16	1	3 199	125	25,59
7. Darangdan	18	0	3 350	125	26,80
8. Bojong	8	0	1 812	68	26,65
9. Wanayasa	8	2	2 099	100	20,99
10. Kiarapedes	8	0	1 147	54	21,24
11. Pasawahan	7	2	2 145	104	20,63
12. Pondokalam	6	0	843	41	20,56
13. Purwakarta	10	10	10 498	465	22,58
14. Babakancikao	5	3	1 623	88	18,44
15. Campaka	4	2	1 930	84	22,98
16. Cibatu	5	0	859	52	16,52
17. Bungursari	6	1	1 799	86	20,92
Jumlah	148	26	39 797	1 873	21,25

Sumber / Source : <http://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA) di Kabupaten Purwakarta, 2017
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio in High School in Purwakarta Regency, 2017

Kecamatan	Sekolah/Schools		Murid / Pupils	Guru / Teachers	Rasio Murid-Guru/ Teacher-Student Ratio
	Negeri/ State	Swasta / Private			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	2	1	980	62	15,81
2. Sukasari	1	1	394	15	26,27
3. Maniis	1	1	713	24	29,71
4. Tegalwaru	1	1	763	30	25,43
5. Plered	2	1	947	47	20,15
6. Sukatani	2	2	1 033	36	28,69
7. Darangdan	1	1	973	37	26,30
8. Bojong	0	0	0	0	-
9. Wanayasa	1	1	1 066	44	24,23
10. Kiarapedes	0	0	0	0	-
11. Pasawahan	2	1	1 012	41	24,68
12. Pondoksalam	0	0	0	0	-
13. Purwakarta	9	3	4 772	216	22,09
14. Babakancikao	1	1	173	14	12,36
15. Campaka	1	1	878	33	26,61
16. Cibatu	1	1	790	25	31,60
17. Bungursari	1	1	918	38	24,16
Jumlah	26	17	15 412	662	23,28

Sumber / Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table *Number Of School, Student, Teacher, And Student-Teacher Ratio In Vocational Secondary Schools In Purwakarta Regency, 2017*

Kecamatan	Sekolah/Schools		Murid / Pupils	Guru / Teachers	Rasio Murid-Guru/Teacher-Student Ratio
	Negeri/State	Swasta / Private			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	1	2	577	37	15,59
2. Sukasari	0	0	0	0	-
3. Maniis	1	1	462	25	18,48
4. Tegalwaru	1	2	949	30	31,63
5. Plered	1	2	1 935	109	17,75
6. Sukatani	2	4	2 305	81	28,46
7. Darangdan	1	1	310	18	17,22
8. Bojong	1	1	1 711	55	31,11
9. Wanayasa	0	2	399	25	15,96
10. Kiarapedes	1	0	459	20	22,95
11. Pasawahan	0	2	473	12	39,42
12. Pondoksalam	0	0	0	0	-!
13. Purwakarta	2	18	5 635	321	17,55
14. Babakancikao	1	5	3 887	215	18,08
15. Campaka	1	1	491	29	16,93
16. Cibatu	1	0	1 000	40	25,00
17. Bungursari	1	2	408	27	15,11
Jumlah	15	43	21 001	1 004	20,92

Sumber / Source : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Peserta KB Baru di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Number of new family planning participants in Purwakarta , 2017

Kecamatan	IUD	MOW	MOP	Kondom	JML. Non Hormonal	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatiluhur	28	16	0	9	53	81
2. Sukasari	21	1	0	12	34	52
3. Maniis	59	3	0	9	71	69
4. Tegalwaru	89	7	0	64	160	134
5. Plered	242	31	0	52	325	413
6. Sukatani	119	8	0	31	158	260
7. Darangdan	97	23	3	56	179	128
8. Bojong	73	23	0	28	124	96
9. Wanayasa	52	12	0	6	70	88
10. Kiarapedes	76	11	3	27	117	118
11. Pasawahan	119	29	0	75	223	73
12. Pondoksalam	54	14	2	30	100	94
13. Purwakarta	391	148	0	67	606	165
14. Babakancikao	153	12	0	35	200	94
15. Campaka	89	27	0	41	157	93
16. Cibatu	58	10	2	18	88	155
17. Bungursari	143	18	1	51	213	194
Jumlah	1 863	393	11	611	2 878	2 307

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.2.1

	Kecamatan	Suntikan	Pil	JML. Hormonal	Total
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Jatiluhur	1 183	1 086	2 350	2 403
2.	Sukasari	156	104	312	346
3.	Maniis	221	198	488	559
4.	Tegalwaru	997	787	1 918	2 078
5.	Plered	928	392	1 733	2 058
6.	Sukatani	789	482	1 531	1 689
7.	Darangdan	760	589	1 477	1 656
8.	Bojong	1 094	623	1 813	1 937
9.	Wanayasa	831	447	1 366	1 436
10.	Kiarapedes	533	468	1 119	1 236
11.	Pasawahan	998	274	1 345	1 568
12.	Pondoksalam	503	138	735	835
13.	Purwakarta	1 893	312	2 370	2 976
14.	Babakancikao	716	494	1 304	1 504
15.	Campaka	501	386	980	1 137
16.	Cibatu	606	311	1 072	1 160
17.	Bungursari	1 128	401	1 723	1 936
	Jumlah	13 842	7 492	23 641	26 519

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.2 Jumlah Alat Kontrasepsi yang Digunakan Oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table *Number of Contraception Used by Active Acceptors in Purwakarta, 2017*

	Kecamatan	IUD	MOW	MOP	Kondom	JML. Non Hormonal	Implant
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jatiluhur	925	257	31	135	1 348	834
2.	Sukasari	188	15	24	34	261	489
3.	Maniis	353	57	7	27	444	394
4.	Tegalwaru	927	81	37	281	1 326	999
5.	Plered	2 238	308	93	145	2 784	1 284
6.	Sukatani	457	113	32	82	684	636
7.	Darangdan	902	242	25	123	1 292	1 055
8.	Bojong	1 523	167	112	96	1 898	518
9.	Wanayasa	758	219	45	97	1 119	455
10.	Kiarapedes	495	118	134	68	815	408
11.	Pasawahan	655	231	29	171	1 086	390
12.	Pondoksalam	464	119	65	139	787	453
13.	Purwakarta	4 323	1 308	84	488	6 203	967
14.	Babakancikao	1 221	282	147	177	1 827	606
15.	Campaka	543	183	22	48	796	381
16.	Cibatu	570	173	104	78	925	627
17.	Bungursari	1 452	371	91	116	2 030	904
	Jumlah	17 994	4 244	1 082	2 305	25 625	11 400

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.2.2

	Kecamatan	Suntikan	Pil	JML. Hormonal	Total PA	PUS
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jatiluhur	4 288	3 604	8 726	10 074	13 996
2.	Sukasari	1 136	503	2 128	2 389	3 328
3.	Maniis	2 932	1 464	4 790	5 234	6 899
4.	Tegalwaru	3 801	3 369	8 169	9 495	12 075
5.	Plered	6 585	3 411	11 280	14 064	18 313
6.	Sukatani	6 822	2 617	10 075	10 759	14 239
7.	Darangdan	5 655	3 156	9 866	11 158	14 304
8.	Bojong	2 382	2 274	5 174	7 072	9 381
9.	Wanayasa	4 384	2 040	6 879	7 998	9 641
10.	Kiarapedes	1 650	1 285	3 343	4 158	5 479
11.	Pasawahan	3 634	1 861	5 885	6 971	9 247
12.	Pondoksalam	2 438	1 346	4 237	5 024	6 662
13.	Purwakarta	12 615	4 808	18 390	24 593	33 129
14.	Babakancikao	3 284	2 643	6 533	8 360	10 802
15.	Campaka	3 467	1 729	5 577	6 373	8 133
16.	Cibatu	3 068	1 679	5 374	6 299	8 206
17.	Bungursari	4 472	2 668	8 044	10 074	12 851
	Jumlah	72 613	40 457	124 470	150 095	196 685

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.3 Jumlah Petugas Pelayanan KB di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table
Number of Family Planning Personnel Consulted in Purwakarta, 2017

Kecamatan	PLKB
(1)	(2)
1. Jatiluhur	2
2. Sukasari	2
3. Maniis	1
4. Tegalwaru	1
5. Plered	3
6. Sukatani	4
7. Darangdan	4
8. Bojong	2
9. Wanayasa	3
10. Kiarapedes	2
11. Pasawahan	3
12. Pondok salam	2
13. Purwakarta	3
14. Babakancikao	3
15. Campaka	4
16. Cibatu	4
17. Bungursari	3
Jumlah	46

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.4 Jumlah Klinik KB dan Pos KB di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Number of Family Planning Facilities in Purwakarta, 2017

Kecamatan	Klinik KB			Pos KB Desa
	Pemerintah	Swasta	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	3	5	8	10
2. Sukasari	1	2	3	5
3. Maniis	2	0	2	8
4. Tegalwaru	2	2	4	13
5. Plered	3	2	5	16
6. Sukatani	2	5	7	14
7. Darangdan	3	3	6	15
8. Bojong	2	2	4	14
9. Wanayasa	2	5	7	15
10. Kiarapedes	3	3	6	10
11. Pasawahan	2	5	7	12
12. Pondoksalam	2	1	3	11
13. Purwakarta	7	16	23	16
14. Babakancikao	5	4	9	9
15. Campaka	2	8	10	10
16. Cibatu	2	2	4	10
17. Bungursari	7	4	11	11
Jumlah	50	69	119	199

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.5 Jumlah Penerimaan dan Pemakaian Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2014-2017
Table
Number of Acceptance and Use of Blood in UTDC PMI Purwakarta, 2014-2017

Kegiatan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penerimaan Darah (Labu)	8 937	14 075	12 322	10 547
2. Pemakaian Darah (Labu)	7 497	8 547	10 905	9 726
3. Donor Darah (Orang)	3 251	3 457	9 950	10 263

Sumber/Source: PMI Cabang Purwakarta

Tabel 4.2.6 Jumlah Pemakaian Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2016-2017
Table Number of Blood Usage in UTDC PMI Purwakarta, 2016-2017

Peruntukan Pemakaian Darah	Tahun	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Bedah	1 093	1 015
2. Kandungan	2 564	1 979
3. Penyakit Dalam	6 876	5 882
4. Anak	372	809
5. Lain-lain	-	41
Jumlah	10 905	9 726

Sumber/Source: PMI Cabang Purwakarta

Tabel 4.2.7 Jumlah Penerima Darah Berdasarkan Penerimaan Darah di UTDC PMI Cabang Kabupaten Purwakarta, 2016-2017
Table Number of Recipients of Blood Based Revenue Origin of Blood in UTDC PMI Purwakarta, 2016-2017

Asal Penerimaan Darah	Tahun	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Donor Sukarela	12 110	10 374
Donor Penggati	212	173
Jumlah	12 322	10 547

Sumber/Source: PMI Cabang Purwakarta

Tabel 4.2.8 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Number of Health Facilities by districts in Purwakarta District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Center Servant</i>	Apotik <i>Drugstore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	0	0	1	7	4
2. Sukasari	0	0	1	0	0
3. Maniis	0	0	1	0	0
4. Tegalwaru	0	0	1	1	0
5. Plered	1	0	1	6	3
6. Sukatani	0	0	1	7	1
7. Darangdan	0	0	1	0	1
8. Bojong	0	0	1	1	1
9. Wanayasa	0	0	1	1	3
10. Kiarapedes	0	0	1	0	0
11. Pasawahan	0	0	1	3	4
12. Pondoksalam	1	0	1	0	0
13. Purwakarta	3	0	3	36	37
14. Babakancikao	1	0	2	5	1
15. Campaka	1	0	1	5	3
16. Cibatuh	0	0	1	5	3
17. Bungursari	3	0	1	10	6
Kabupaten	10	0	20	87	67
Tahun 2016	10	0	20	44	61
Tahun 2015	10	0	20	44	55

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.9 Banyaknya Tenaga Paramedis dan Paramedis Lainnya menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table
Number of Paramedics and other medical personnel according to districts in Purwakarta district, 2017

Kecamatan Districts	Perawat Kesehatan Health Nurse	Perawat Gigi Dentist	Bidan Midwife	
			PNS	PTT
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	6	1	14	10
2. Sukasari	6	0	5	5
3. Maniis	7	0	6	7
4. Tegalwaru	13	2	10	15
5. Plered	9	2	11	14
6. Sukatani	14	1	14	18
7. Darangdan	18	1	10	19
8. Bojong	3	1	7	19
9. Wanayasa	16	1	12	5
10. Kiarapedes	15	0	8	10
11. Pasawahan	9	1	13	14
12. Pondoksalam	7	1	8	14
13. Purwakarta	23	3	31	28
14. Babakancikao	18	2	15	13
15. Campaka	8	1	14	16
16. Cibatu	17	1	15	11
17. Bungursari	8	0	10	11
Kabupaten	197	18	203	229
Tahun 2016	184	19	135	198
Tahun 2015	194	19	136	196

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.2.9

Kecamatan Districts	Gizi Nutrient	Sanitasi Sanitation	Aphoteker Pharmacist	Asisten Aphoteker Pharmacist Assistant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	1	1	0	1
2. Sukasari	0	0	0	1
3. Maniis	1	1	0	1
4. Tegalwaru	0	1	0	2
5. Plered	1	1	0	2
6. Sukatani	2	1	1	2
7. Darangdan	2	1	1	0
8. Bojong	1	1	0	1
9. Wanayasa	1	1	1	1
10. Kiarapedes	1	1	0	2
11. Pasawahan	1	1	1	2
12. Pondoksalam	1	1	0	2
13. Purwakarta	3	3	3	4
14. Babakancikao	1	2	2	2
15. Campaka	1	1	1	1
16. Cibatu	2	1	1	2
17. Bungursari	0	1	0	1
Kabupaten	19	20	11	27
Tahun 2016	22	19	10	23
Tahun 2015	22	20	6	23

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.10 Banyaknya Tenaga medis / Dokter menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
The Number of medical personel / physician by districts in Purwakarta district, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Tenaga Medis/Dokter <i>Medical/Doctor</i>				Spesialis <i>Specialist</i>
	Umum <i>General</i>		Gigi <i>Tooth</i>		
	PNS	PTT	PNS	PTT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatiluhur	2	0	1	0	0
2. Sukasari	0	1	1	0	0
3. Maniis	1	0	0	0	0
4. Tegalwaru	2	2	1	0	0
5. Plered	2	2	0	1	0
6. Sukatani	1	2	1	0	0
7. Darangdan	1	0	0	0	0
8. Bojong	1	1	0	0	0
9. Wanayasa	2	0	1	0	0
10. Kiarapedes	1	0	1	0	0
11. Pasawahan	1	2	0	1	0
12. Pondoksalam	1	2	1	0	0
13. Purwakarta	6	3	3	1	0
14. Babakancikao	2	2	3	0	0
15. Campaka	2	0	1	0	0
16. Cibatu	2	1	1	0	0
17. Bungursari	1	1	1	1	0
Kabupaten	28	19	16	4	0
Tahun 2016	29	14	15	4	0
Tahun 2015	31	18	15	4	0

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.11 Banyaknya Balita yang diimunisasi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Purwakarta, 2017
The Number of infants were immunized according to the districts in Purwakarta district, 2017

Kecamatan Districts	BCG	DPT 1+ HB1	Polio 3	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	1 233	1 192	1 018	1 148
2. Sukasari	285	272	271	274
3. Maniis	593	588	587	607
4. Tegalwaru	902	893	879	917
5. Plered	1 793	1 688	1 655	1 212
6. Sukatani	1 324	1 333	1 299	1 492
7. Darangdan	1 285	1 247	1 233	1 210
8. Bojong	861	848	814	843
9. Wanayasa	839	818	797	815
10. Kiarapedes	508	511	488	474
11. Pasawahan	903	938	947	914
12. Pondoksalam	534	518	518	523
13. Purwakarta	3 826	3 696	3 550	3 451
14. Babakancikao	1 133	1 189	1 153	1 031
15. Campaka	928	939	908	864
16. Cibatu	566	563	548	592
17. Bungursari	1 286	1 281	1 260	1 283
Kabupaten	18 799	18 514	17 925	17 650
Tahun 2016	18 897	18 848	18 020	18 178
Tahun 2015	18 675	18 153	18 215	18 066

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.12 Banyaknya Kematian bayi menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
The Number of infants deaths by districts in Purwakarta district, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Neonatal	Bayi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatiluhur	9	2	11
2. Sukasari	1	0	1
3. Maniis	2	0	2
4. Tegalwaru	0	1	1
5. Plered	3	0	3
6. Sukatani	4	2	6
7. Darangdan	6	2	8
8. Bojong	4	0	4
9. Wanayasa	5	0	5
10. Kiarapedes	3	0	3
11. Pasawahan	10	0	10
12. Pondoksalam	7	2	9
13. Purwakarta	26	3	29
14. Babakancikao	5	2	7
15. Campaka	0	0	0
16. Cibatu	0	0	0
17. Bungursari	0	0	0
Kabupaten	85	14	99
Tahun 2016	95	20	115
Tahun 2015	107	23	130

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.13 Status Gizi Balita menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Nutritional Status of children by districts in Purwakarta district, 2017

Kecamatan Districts	*Sangat Kurang Very Less	Gizi Kurang Malnutrition	Gizi Baik Good Nutrition	Gizi Lebih More Nutrition
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	59	256	4 952	84
2. Sukasari	5	20	1 403	2
3. Maniis	1	145	3 038	248
4. Tegalwaru	46	229	4 330	10
5. Plered	10	206	5 803	43
6. Sukatani	22	265	5 489	107
7. Darangdan	52	431	5 464	117
8. Bojong	38	182	4 219	42
9. Wanayasa	28	302	2 953	55
10. Kiarapedes	15	156	1 908	27
11. Pasawahan	15	104	3 401	149
12. Pondoksalam	17	98	2 483	30
13. Purwakarta	29	140	13 972	136
14. Babakancikao	29	123	4 133	58
15. Campaka	28	103	2 973	65
16. Cibatu	16	84	2 070	17
17. Bungursari	66	239	4 868	119
Kabupaten	476	3 083	73 459	1 309
Tahun 2016	622	3 249	73 391	1 224
Tahun 2015	581	3 545	71 559	1 042

Keterangan : Status gizi buruk mulai Tahun 2015 berubah menjadi sangat kutar
 Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.14 Jumlah Kematian Ibu menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
The Number of maternal deaths by districts in Purwakarta district, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Waktu Hamil <i>During Pregnancy</i>	Waktu Bersalin <i>Childbed</i>	Waktu Nifas <i>Time of Parturition</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	0	0	0	0
2. Sukasari	0	0	1	1
3. Maniis	1	0	0	1
4. Tegalwaru	0	0	1	1
5. Plered	0	0	0	0
6. Sukatani	0	0	2	2
7. Darangdan	2	0	1	3
8. Bojong	1	0	0	1
9. Wanayasa	0	0	2	2
10. Kiarapedes	0	0	0	0
11. Pasawahan	0	0	2	0
12. Pondoksalam	0	0	0	0
13. Purwakarta	5	0	3	8
14. Babakancikao	0	1	1	2
15. Campaka	0	0	0	0
16. Cibatu	0	0	0	0
17. Bungursari	0	0	1	0
Kabupaten	9	1	11	21
Tahun 2016	3	3	19	25
Tahun 2015	9	3	18	30

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.15 Jumlah Persalinan menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
The Number of deliveries by districts in Purwakarta district, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Persalinan Kesehatan <i>Health Delivery</i>	Persalinan Dukun <i>Childbirth Dukun</i>	Pendampingan <i>Accompaniment</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatiluhur	1 409	38	0	1 447
2. Sukasari	296	32	0	328
3. Maniis	493	210	0	703
4. Tegalwaru	915	89	0	1 004
5. Plered	1 600	31	0	1 631
6. Sukatani	1 363	5	0	1 368
7. Darangdan	1 304	32	0	1 336
8. Bojong	1 010	9	0	1 019
9. Wanayasa	833	46	0	879
10. Kiarapedes	498	45	0	543
11. Pasawahan	951	8	0	959
12. Pondoksalam	577	56	0	633
13. Purwakarta	3 717	10	0	3 727
14. Babakancikao	1 135	10	0	1 145
15. Campaka	969	2	0	971
16. Cibatu	591	1	0	592
17. Bungursari	1 294	0	0	1 294
Kabupaten	18 955	624	0	19 579
Tahun 2016	19 102	672	0	19 774
Tahun 2015	19 205	894	0	20 099

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

Tabel 4.2.16 Jumlah Keluarga Yang Memiliki SAB, Jamban Keluarga, SPAL dan Rumah Sehat di Kabupaten Purwakarta Tahun 2015 - 2017
The Number of families who have SAB Household toilets, SPAL and Healthy homes in the district Purwakarta, 2015 - 2017

No	Jenis Kesling <i>Type of Environmental health</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SAB	190 502	194 361	197 674
2	Jamban Keluarga	143 122	190 021	193 723
3	SPAL	97 400	167 346	171 487
4	Rumah Sehat	155 958	170 712	187 571

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta

4.3 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.3.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material di Kabupaten Purwakarta, 2017
Number of Traffic Accidents and Losses Material in Purwakarta, 2017

No.	Bulan	Jumlah Kejadian	Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan	Material (Rp ,-)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Januari	23	6	1	30	71 400 000
2	Februari	37	18	3	38	192 450 000
3	Maret	21	15	1	27	112 600 000
4	April	28	21	1	34	85 500 000
5	Mei	38	22	6	73	708 700 000
6	Juni	36	17	8	35	385 850 000
7	Juli	29	12	1	40	213 050 000
8	Agustus	32	14	1	38	43 200 000
9	September	40	14	3	50	90 300 000
10	Oktober	30	16	2	30	76 700 000
11	Nopember	34	18	1	35	103 400 000
12	Desember	42	10	4	57	100 350 000
Jumlah		390	183	32	487	2 183 500 000
Tahun 2016		463	113	96	680	2 854 400 000
Tahun 2015		552	112	113	765	1 493 110 000,-

Sumber/Source: Kepolisian Resort Purwakarta

Tabel 4.3.2 Jumlah Banyaknya Kasus Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Total Number of Crime and Abuse Cases Reported and Settled in Purwakarta, 2017

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran	JTP	JPTP
[1]	[2]	[3]
1 Kriminal Umum	1 121	725
2 Kriminal Tertentu	50	31
3 Ekonomi	36	15
4 PPA	90	71
5 Korupsi	3	11
J u m l a h	1 300	853
Tahun 2016	1 002	542
Tahun 2015	673	414

Sumber/Source: Kepolisian Resort Purwakarta

PPA : Pelayanan Perempuan dan Anak

4.4 LAIN-LAIN

Tabel 4.4.1 Jumlah Kebakaran Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2016
Table *Number of Fires According to the District in Purwakarta, 2016*

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	-	-	1	-	1	-
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	-	1	1	-	1	1
7. Darangdan	-	-	2	1	1	-
8. Bojong	-	-	-	-	-	-
9. Wanayasa	-	-	-	-	-	-
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11. Pasawahan	1	-	-	-	-	-
12. Pondoksalam	1	-	-	-	-	-
13. Purwakarta	-	-	-	4	1	5
14. Babakancikao	-	-	-	-	1	1
15. Campaka	1	-	1	-	-	-
16. Cibatu	-	1	1	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	1	-
Jumlah	3	2	6	5	6	7

35Sumber/Source:Bidang Pemadam Kebakaran Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.4.1

Kecamatan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatiluhur	-	1	-	-	1	1
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	-	-	-	-	-	-
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	-	-	-	1	1	1
7. Darangdan	1	-	-	-	1	-
8. Bojong	-	-	-	-	-	-
9. Wanayasa	-	1	-	-	-	1
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11. Pasawahan	-	-	-	-	-	-
12. Pondoksalam	-	-	-	-	-	-
13. Purwakarta	1	2	-	3	2	4
14. Babakancikao	1	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	1	-
16. Cibatu	-	-	-	-	-	2
17. Bungursari	-	1	-	-	-	-
Jumlah	3	5	-	4	6	9

Sumber/*Source*:Bidang Pemadam Kebakaran Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Purwakarta

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://purwakartakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Irigasi yang digunakan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2017
Table *Area of Wetland by according districts and Type of Irrigation districts are used in Purwakarta (Hectares), 2017*

Kecamatan	Irigasi	Tadah Hujan	Jumlah Lahan Sawah
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Jatiluhur	280	192	472
2. Sukasari	281	285	566
3. Maniis	-	659	659
4. Tegalwaru	476	871	1 410
5. Plered	1 089	351	1 440
6. Sukatani	681	531	1 212
7. Darangdan	1 499	114	1 613
8. Bojong	1 087	103	1 190
9. Wanayasa	1 390	136	1 526
10. Kiarapedes	708	386	1 094
11. Pasawahan	999	223	1 222
12. Pondoksalam	957	632	1 589
13. Purwakarta	422	102	524
14. Babakancikao	30	545	575
15. Campaka	370	479	849
16. Cibatu	110	1 233	1 343
17. Bungursari	444	345	819
Kabupaten	10 823	7 187	18 103
Tahun 2016	10 783	7 250	18 126
Tahun 2015	10 687	7 012	17 792

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Irigasi yang digunakan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2017
Table
Area of Wetland by according districts and Type of Irrigation districts are used in Purwakarta (Hectares), 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Tegal Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Jatiluhur	189	251	-	284
2. Sukasari	144	507	652	725
3. Maniis	1 339	112	94	680
4. Tegalwaru	743	350	743	1 364
5. Plered	250	218	148	16
6. Sukatani	972	536	1 087	1 928
7. Darangdan	854	179	2 430	165
8. Bojong	270	127	2 866	130
9. Wanayasa	858	151	58	767
10. Kiarapedes	336	155	858	315
11. Pasawahan	205	232	428	360
12. Pondoksalam	206	126	427	394
13. Purwakarta	168	4	2	114
14. Babakancikao	685	335	-	220
15. Campaka	942	160	477	247
16. Cibatu	550	778	623	75
17. Bungursari	933	146	410	633
Kabupaten	9 644	4 367	11 303	8 417
Tahun 2016	9 657	4 395	11 303	8 439
Tahun 2015	9 661	4 396	11 392	8 609

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.1.2*

Kecamatan <i>Districts</i>	Padang Penggembalaan/ Padang Rumput	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Fallow Land</i>	Lainnya (Tambak, Empang, Hutan Negara, dll)	Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Jatiluhur	19	46	-	12
2. Sukasari	4	2 072	-	75
3. Maniis	-	3 029	-	265
4. Tegalwaru	14	1 584	-	364
5. Plered	68	78	-	91
6. Sukatani	44	918	-	523
7. Darangdan	27	670	-	17
8. Bojong	-	1 499	-	151
9. Wanayasa	21	1 492	37	92
10. Kiarapedes	10	1 978	-	58
11. Pasawahan	215	386	26	100
12. Pondoksalam	266	794	-	136
13. Purwakarta	-	-	5	20
14. Babakancikao	51	423	2	139
15. Campaka	28	504	32	315
16. Cibatu	85	1 226	-	63
17. Bungursari	59	1 170	17	374
Kabupaten	911	17 869	119	2 795
Tahun 2016	911	17 869	119	2 805
Tahun 2015	911	17 869	117	2 880

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.2

Kecamatan <i>Districts</i>	Lahan Bukan Pertanian (Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai dll)	Total Luas Wilayah = Jumlah Lahan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Pertanian
[1]	[10]	[11]
1. Jatiluhur	4 738	6 011
2. Sukasari	4 456	9 201
3. Maniis	986	7 164
4. Tegalwaru	751	7 323
5. Plered	839	3 148
6. Sukatani	2 323	9 543
7. Darangdan	784	6 739
8. Bojong	636	6 869
9. Wanayasa	653	5 655
10. Kiarapedes	412	5 216
11. Pasawahan	522	3 696
12. Pondoksalam	470	4 408
13. Purwakarta	1 646	2 483
14. Babakancikao	1 810	4 240
15. Campaka	806	4 360
16. Cibatu	723	5 466
17. Bungursari	1 089	5 650
Kabupaten	23 644	97 172
Tahun 2016	23 548	97 172
Tahun 2015	23 545	97 172

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2017
Table *Harvested Area, Yield Rate and Production of Wet Land Paddy by District by Purwakarta districts (hectar), 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil Per Hektar (Kw) <i>Yeild Reid (Kw)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Jatiluhur	1 225	61,98	7 593
2. Sukasari	1 064	61,71	6 566
3. Maniis	1 349	61,19	8 255
4. Tegalwaru	2 728	62,58	17 071
5. Plered	3 127	62,46	19 532
6. Sukatani	2 735	63,25	17 300
7. Darangdan	4 233	62,70	26 540
8. Bojong	3 166	62,61	19 822
9. Wanayasa	3 334	62,77	20 926
10. Kiarapedes	2 983	62,21	18 556
11. Pasawahan	2 947	62,99	18 562
12. Pondoksalam	3 609	63,93	23 072
13. Purwakarta	1 396	61,50	8 585
14. Babakancikao	1 063	61,69	6 558
15. Campaka	1 839	63,25	11 631
16. Cibatu	2 826	61,51	17 383
17. Bungursari	1 577	62,07	9 789
Kabupaten	41 201	62,56	257 741
Tahun 2016	42 179	62,98	265 626
Tahun 2015	36 237	62,49	226 455

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.4 Luas Lahan Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (hektar), 2017

Harvested Area, Yield Rate and Production of Dry Land Paddy by District by Purwakarta districts (hectar), 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil Per Hektar (Kw) <i>Yeild Reid (Kw)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Jatiluhur	50	34,20	171
2. Sukasari	105	38,29	402
3. Maniis	120	30,50	366
4. Tegalwaru	120	39,92	479
5. Plered	115	39,57	455
6. Sukatani	40	37,75	151
7. Darangdan	75	37,87	284
8. Bojong	-	-	-
9. Wanayasa	2	35,00	7
10. Kiarapedes	111	39,55	439
11. Pasawahan	25	38,00	95
12. Pondoksalam	25	37,60	94
13. Purwakarta	4	37,50	15
14. Babakancikao	50	37,00	185
15. Campaka	137	34,09	467
16. Cibatu	225	33,11	745
17. Bungursari	150	40,40	606
Kabupaten	1 354	36,64	4 961
Tahun 2016	1 629	37,88	6 247
Tahun 2015	1 942	39,31	7 633

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.5 Luas Areal Sawah yang Rusak Akibat Serangan Jasad Pengganggu pada Tanaman Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (Hektar), 2017
Area of Paddy Crops Damaged by Pets or Insects, Kind of Damaged and District, by Purwakartadistricts(Hectar), 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Penggerek Batang <i>Plant Pets</i>	Ganjur	Tikus Rat	Hama Putih	BLB
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Jatiluhur	19	-	4	-	-
2. Sukasari	-	-	65	-	-
3. Maniis	1	-	7	-	-
4. Tegalwaru	6	-	42	-	-
5. Plered	47	-	4	-	-
6. Sukatani	29	-	3	-	-
7. Darangdan	8	-	2	-	-
8. Bojong	-	-	-	-	-
9. Wanayasa	62	-	-	-	-
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-
11. Pasawahan	7	-	1	-	-
12. Pondoksalam	48	-	1	-	-
13. Purwakarta	84	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	14	-	-
15. Campaka	5	-	15	-	-
16. Cibatu	8	-	37	-	-
17. Bungursari	5	-	9	-	-
Kabupaten	329	-	204	-	-
Tahun 2016	420	-	84	36	362
Tahun 2015	1 424	-	1 112	35	752

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.1.5

Kecamatan <i>Districts</i>	Siput Murbei	BLAS	Lalat Bibit	Walang Sengit <i>Stinky Rice Pets</i>	WBC	Tungro
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
1. Jatiluhur	-	2	-	-	2	-
2. Sukasari	-	-	-	-	9	-
3. Maniis	-	8	-	-	30	-
4. Tegalwaru	-	1	-	-	92	-
5. Plered	-	-	-	-	119	-
6. Sukatani	-	-	-	-	33	4
7. Darangdan	-	2	-	-	75	-
8. Bojong	-	2	-	-	16	-
9. Wanayasa	-	7	-	-	22	2
10. Kiarapedes	-	16	-	-	5	1
11. Pasawahan	-	-	-	-	16	-
12. Pondoksalam	-	4	-	-	4	-
13. Purwakarta	-	12	-	-	32	-
14. Babakancikao	-	7	-	-	19	-
15. Campaka	-	-	-	-	156	-
16. Cibatu	-	4	-	-	87	-
17. Bungursari	-	2	-	-	2	-
Kabupaten	-	67	-	-	719	7
Tahun 2016	26	209	-	-	393	25
Tahun 2015	-	551	-	-	863	437

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.6 Banyaknya Alat Pertanian yang Digunakan menurut Kecamatan dan Jenis Alat di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table *Number of Agricultural tools used by districts and types of tools in the districts by Purwakarta, 2017*

	Kecamatan <i>Districts</i>	Traktor <i>Tractor</i>	Aplikator (Urea Tablet)	Hand Sprayer	Emposan Tikus	Pompa Air
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Jatiluhur	59	-	61	16	36
2.	Sukasari	31	-	43	14	19
3.	Maniis	38	-	87	-	39
4.	Tegalwaru	134	-	190	25	161
5.	Plered	75	-	115	-	42
6.	Sukatani	41	-	275	-	34
7.	Darangdan	35	-	344	-	17
8.	Bojong	54	-	126	-	14
9.	Wanayasa	19	-	112	10	10
10.	Kiarapedes	71	-	90	-	17
11.	Pasawahan	47	-	306	55	32
12.	Pondoksalam	93	-	681	40	17
13.	Purwakarta	1 173	-	3 883	261	1 146
14.	Babakancikao	28	-	183	-	72
15.	Campaka	140	-	440	-	252
16.	Cibatu	224	-	475	22	285
17.	Bungursari	50	-	214	35	75
	Kabupaten	2 312	-	7 625	478	2 268
	Tahun 2016	1 119	-	3 665	261	1 069
	Tahun 2015	1 007	-	4 734	219	1 089

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.6

	Kecamatan <i>Districts</i>	Sabit Bergerigi <i>Serrated Sickle</i>	Pedal Thresher	Power Thresher
	[1]	[7]	[8]	[9]
1.	Jatiluhur	44	-	2
2.	Sukasari	676	-	1
3.	Maniis	-	-	7
4.	Tegalwaru	6 745	-	3
5.	Plered	800	-	13
6.	Sukatani	477	-	3
7.	Darangdan	1 435	-	1
8.	Bojong	150	-	7
9.	Wanayasa	1 182	-	2
10.	Kiarapedes	28	-	4
11.	Pasawahan	497	-	7
12.	Pondoksalam	272	-	4
13.	Purwakarta	14 660	-	85
14.	Babakancikao	96	-	4
15.	Campaka	645	-	5
16.	Cibatu	686	-	8
17.	Bungursari	797	-	8
	Kabupaten	29 190	-	164
	Tahun 2016	15 894	76	22
	Tahun 2015	11 761	-	22

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.7 Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabean and Corn by District Purwakarta, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Jagung <i>Corn</i>			Kedelai <i>Soyabean</i>		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil/Ha (Kw) <i>Yeild Reid (Kw)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil/Ha (Kw) <i>Yeild Reid (Kw)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Jatiluhur	45	53,33	240	-	-	-
2. Sukasari	32	53,44	171	15	14,67	22
3. Maniis	37	53,78	199	-	-	-
4. Tegalwaru	27	53,70	145	3	3,33	1
5. Plered	53	53,77	285	2	5,00	1
6. Sukatani	73	53,84	393	-	-	-
7. Darangdan	1	50,00	5	-	-	-
8. Bojong	13	53,85	70	-	-	-
9. Wanayasa	2	55,00	11	-	-	-
10. Kiarapedes	94	53,51	503	-	-	-
11. Pasawahan	-	-	-	-	-	-
12. Pondoksalam	-	-	-	-	-	-
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	3	90,00	27	-	-	-
16. Cibatu	65	56,15	365	31	13,55	42
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	445	54,25	2 414	51	12,94	66
Tahun 2016	1 332	53,38	7 137	201	14,99	303
Tahun 2015	846	51,95	4 395	123	13,98	172

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.8 Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts and Small Green Pea by District Purwakarta, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>			Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil/Ha (Kw) <i>Yield Reid (Kw)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Hasil/Ha (Kw) <i>Yield Reid (Kw)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	15	16,00	24	2	10,00	2
2. Sukasari	4	15,00	6	9	11,11	10
3. Maniis	7	15,71	11	19	11,58	22
4. Tegalwaru	35	15,14	53	-	-	-
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	10	16,00	16	10	11,00	11
7. Darangdan	17	15,88	27	-	-	-
8. Bojong	-	-	-	-	-	-
9. Wanayasa	19	15,79	30	-	-	-
10. Kiarapedes	5	16,00	8	-	-	-
11. Pasawahan	19	15,26	29	6	11,67	7
12. Pondoksalam	4	15,00	6	-	-	-
13. Purwakarta	6	15,00	9	1	10,00	1
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	11	15,45	17	12	11,67	14
16. Cibatu	31	14,84	46	31	11,61	36
17. Bungursari	9	15,56	14	-	-	-
Kabupaten	192	15,42	296	90	11,44	103
Tahun 2016	397	15,76	626	102	11,80	118
Tahun 2015	413	15,33	633	163	10,98	179

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.9 Luas Panen Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava and Sweet Potatoes by District Purwakarta, 2017

Kecamatan	Ubi Kayu Cassava			Ubi Jalar Sweet Potatoes		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/Ha (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Ha (Kw)	Produksi (Ton)
	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Yield Reid (Kw)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Yield Reid (Kw)</i>	<i>Production (Ton)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	195	196,67	3 835	-	-	-
2. Sukasari	6	198,33	119	-	-	-
3. Maniis	25	198,40	496	4	145,00	58
4. Tegalwaru	72	198,19	1 427	17	145,88	248
5. Plered	334	198,17	6 619	22	145,91	321
6. Sukatani	558	197,96	11 046	7	145,71	102
7. Darangdan	40	198,25	793	23	145,65	335
8. Bojong	59	198,14	1 169	21	145,24	305
9. Wanayasa	196	198,37	3 888	32	145,63	466
10. Kiarapedes	83	198,80	1 650	19	145,79	277
11. Pasawahan	73	197,12	1 439	35	145,43	509
12. Pondoksalam	6	98,33	59	10	145,00	145
13. Purwakarta	10	196,00	196	2	145,00	29
14. Babakancikao	80	194,75	1 558	-	-	-
15. Campaka	26	196,92	512	-	-	-
16. Cibatu	52	197,69	1 028	32	145,31	465
17. Bungursari	64	182,81	1 170	27	134,44	363
Kabupaten	1 879	196,93	37 004	251	144,34	3 623
Tahun 2016	2 700	210,03	56 707	263	146,03	3 841
Tahun 2015	1 407	247,56	34 832	250	169,45	4 236

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.10 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2017
Planting Area, harvested area and yeild of vegetablesby District and type of commodities in the districts Purwakarta, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Bawang Daun <i>Spring Onion</i>			Cabe Rawit <i>Cayenne Papper</i>		
	Luas Tanam (Ha) <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Jatiluhur	-	-	-	1	1	241
2. Sukasari	-	-	-	3	3	437
3. Maniis	-	-	-	4	4	717
4. Tegalwaru	-	-	-	3	9	5 222
5. Plered	-	-	-	5	5	930
6. Sukatani	-	2	26	7	9	1 120
7. Darangdan	20	21	2 354	16	27	3 856
8. Bojong	33	33	2 096	19	22	2 001
9. Wanayasa	35	33	2 844	75	74	19 965
10. Kiarapedes	-	-	-	11	10	7 450
11. Pasawahan	14	-	-	5	6	945
12. Pondoksalam	-	14	1 413	11	7	3 223
13. Purwakarta	-	-	-	8	8	971
14. Babakancikao	-	-	-	1	3	498
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-	9	11	4 281
17. Bungursari	-	-	-	16	8	2 023
Kabupaten	102	103	8 733	194	207	53 880
Tahun 2015	173	166	11 950	264	270	61 852

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.10

Kecamatan <i>Districts</i>	Kubis <i>Cabbage</i>			Petsai/ Sawi <i>Mustard</i>		
	Luas Tanam (Ha) <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Luas Tanam (Ha) <i>Planting Area (Ha)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	-	-	-	-	-	-
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	-	-	-	-	-	-
7. Darangdan	-	-	-	14	15	1 435
8. Bojong	6	5	338	4	4	336
9. Wanayasa	-	-	-	38	38	5 571
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11. Pasawahan	-	-	-	-	-	-
12. Pondokslam	-	-	-	-	-	-
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	6	5	338	56	57	7 342
Tahun 2015	-	-	-	77	60	6 436

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.1.10

Kecamatan <i>Districts</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>			Cabe Besar <i>Great Chili</i>		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>
	[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]
1. Jatiluhur	18	14	2 281	1	-	200
2. Sukasari	16	18	2 178	3	3	332
3. Maniis	20	20	2 526	8	13	1 740
4. Tegalwaru	20	20	4 742	-	2	154
5. Plered	22	23	2 565	-	-	-
6. Sukatani	12	12	1 735	3	5	530
7. Darangdan	29	29	6 951	24	28	4 421
8. Bojong	12	17	2 548	10	22	1 899
9. Wanayasa	32	34	5 550	58	57	16 987
10. Kiarapedes	26	30	7 011	14	11	8 279
11. Pasawahan	37	31	8 101	10	9	2 201
12. Pondoksalam	9	10	2 528	11	6	3 329
13. Purwakarta	10	9	902	1	1	195
14. Babakancikao	9	9	965	-	1	100
15. Campaka	13	13	1 380	-	-	-
16. Cibatu	55	58	13 023	9	11	4 872
17. Bungursari	58	49	4 497	22	19	1 485
Kabupaten	398	396	69 483	174	188	46 724
Tahun 2015	627	594	84 860	326	280	55 930

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.10

Kecamatan <i>Districts</i>	Tomat Tomato			Terung <i>Eggplant</i>		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>
[1]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]
1. Jatiluhur	-	-	-	5	3	355
2. Sukasari	1	1	60	2	1	168
3. Maniis	-	-	-	20	20	2 526
4. Tegalwaru	-	-	-	7	7	936
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	3	4	460	3	5	680
7. Darangdan	10	16	4 982	21	19	3 794
8. Bojong	17	17	1 949	7	7	1 521
9. Wanayasa	25	27	7 788	19	18	10 017
10. Kiarapedes	10	13	3 137	8	12	4 148
11. Pasawahan	3	3	535	9	10	2 139
12. Pondoksalam	7	7	3 033	5	4	2 795
13. Purwakarta	-	-	-	1	1	82
14. Babakancikao	-	-	-	2	1	1 195
15. Campaka	-	-	-	1	1	90
16. Cibatu	-	-	-	15	15	5 751
17. Bungursari	-	-	-	35	31	2 645
Kabupaten	76	88	21 944	160	155	38 842
Tahun 2015	154	141	27 755	174	180	35 933

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.1.10

Kecamatan <i>Districts</i>	Buncis <i>Bean</i>			Ketimun <i>Cucumber</i>		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>
[1]	[26]	[27]	[28]	[29]	[30]	[31]
1. Jatiluhur	-	-	-	13	7	1 007
2. Sukasari	-	-	-	4	2	373
3. Maniis	-	-	-	64	64	7 549
4. Tegalwaru	-	-	-	19	23	4 736
5. Plered	-	-	-	33	34	4 627
6. Sukatani	-	-	-	10	10	1 870
7. Darangdan	17	19	4 054	35	33	7 222
8. Bojong	14	15	1 738	20	21	1 589
9. Wanayasa	33	32	7 576	30	32	7 144
10. Kiarapedes	-	-	-	21	27	6 167
11. Pasawahan	1	1	250	34	28	5 620
12. Pondoksalam	-	-	-	6	5	2 474
13. Purwakarta	-	-	-	13	13	1 473
14. Babakancikao	-	-	-	11	13	857
15. Campaka	-	-	-	8	11	1 285
16. Cibatu	-	-	-	48	51	13 360
17. Bungursari	-	-	-	44	44	3 433
Kabupaten	65	67	13 618	413	418	70 786
Tahun 2015	110	105	21 697	562	513	90 358

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.10

Kecamatan <i>Districts</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>			Bayam <i>Spinach</i>		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>
[1]	[32]	[33]	[34]	[35]	[36]	[37]
1. Jatiluhur	5	5	297	4	4	276
2. Sukasari	3	3	150	-	-	-
3. Maniis	-	-	-	-	-	-
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	25	24	2 671	1	-	-
6. Sukatani	2	2	265	2	2	185
7. Darangdan	14	14	2 707	12	12	742
8. Bojong	1	1	60	1	1	50
9. Wanayasa	18	18	5 893	16	18	1 502
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11. Pasawahan	14	15	1 545	11	11	1 243
12. Pondoksalam	20	23	2 827	22	26	2 602
13. Purwakarta	11	11	738	11	12	726
14. Babakancikao	10	10	702	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatu	14	15	4 668	12	12	1 343
17. Bungursari	46	44	2 919	44	42	2 606
Kabupaten	183	185	25 442	136	140	11 275
Tahun 2015	184	178	22 592	156	152	12 319

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.1.10

Kecamatan Districts	Labu Siam Chayote			Lobak Radish		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Planting Area (Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>
[1]	[38]	[39]	[40]	[41]	[42]	[43]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	1	1	72	-	-	-
3. Maniis	-	-	-	-	-	-
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	-	-	-	-	-	-
7. Darangdan	14	12	2 382	-	-	-
8. Bojong	-	-	-	-	-	-
9. Wanayasa	3	3	351	-	-	-
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11. Pasawahan	-	1	125	-	-	-
12. Pondoksalam	4	1	3 709	-	-	-
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	22	18	6 639	-	-	-
Tahun 2015	17	16	5 154	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.1.11 Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2017
Production of fruits trest to districts and commodities in the districts Purwakarta, 2017

	Kecamatan <i>Districts</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Starfruit</i>	Mangga <i>Manggo</i>	Rambutan <i>Rambutans</i>	Duku/ Langsat
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Jatiluhur	0	0	1 836	800	-
2	Sukasari	13	55	854	38 100	-
3	Maniis	122	134	8 208	2 616	-
4	Tegalwaru	39	151	316	128	-
5	Plered	25	395	430	270	-
6	Sukatani	516	188	10 950	17 829	232
7	Darangdan	9	0	40	1 362	-
8	Bojong	1 160	187	322	1 586	-
9	Wanayasa	0	20	9	0	-
10	Kiarapedes	0	0	0	0	-
11	Pasawahan	8	14	166	867	39
12	Pondoksalam	300	210	1 059	4 270	-
13	Purwakarta	9	28	136	77	-
14	Babakancikao	0	28	5 417	4 960	-
15	Campaka	0	9	758	5 812	-
16	Cibatu	45	19	807	12 845	-
17	Bungursari	104	68	660	12 400	8
	Kabupaten	2 350	1 506	31 968	103 922	279
	Tahun 2015	10 859	2 735	70 691	215 934	2 764

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.11

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jeruk Siam <i>Tangerine</i>	Durian <i>Durian</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
	[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1	Jatiluhur	0	0	0	0	0
2	Sukasari	580	610	199	520	520
3	Maniis	11	92	222	1 240	383
4	Tegalwaru	102	47	405	115	315
5	Plered	265	225	465	0	106
6	Sukatani	442	4 487	1 748	848	1 134
7	Darangdan	16	0	15	238	198
8	Bojong	146	0	560	514	107
9	Wanayasa	43	157	63	0	689
10	Kiarapedes	0	0	0	0	0
11	Pasawahan	5	120	25	11	63
12	Pondoksalam	0	311	42	6	850
13	Purwakarta	72	4	80	38	298
14	Babakancikao	148	798	862	5	279
15	Campaka	0	0	0	50	57
16	Cibatu	27	0	412	0	285
17	Bungursari	140	4 984	1 700	328	0
	Kabupaten	1 997	11 835	6 798	3 913	5 284
	Tahun 2015	4 469	48 266	17 259	6 562	17 675

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.11

	Kecamatan <i>Districts</i>	Pisang <i>Banana</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Salak	Manggis	Nangka/ Cempedak	Sirsak
	[1]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]
1	Jatiluhur	1 150	0	0	0	0	0
2	Sukasari	183 000	4	56	40	1 107	82
3	Maniis	5 800	13	1	12	596	192
4	Tegalwaru	41 465	0	128	0	949	30
5	Plered	6 650	31	0	0	432	135
6	Sukatani	31 050	108	49	161	3 321	2 095
7	Darangdan	29 032	50	3 936	15	19	69
8	Bojong	281 514	153	197	5 830	1 065	132
9	Wanayasa	21 730	14	37	23	106	0
10	Kiarapedes	57 038	0	365	25 605	0	0
11	Pasawahan	4 608	25	2	0	33	50
12	Pondoksalam	85 065	57	12	820	1 062	13
13	Purwakarta	1 552	9	0	0	44	94
14	Babakancikao	17 553	6	0	0	1 035	397
15	Campaka	3 872	0	0	0	139	16
16	Cibatu	78 770	87	0	0	1 087	0
17	Bungursari	243 100	100	12	0	104	192
	Kabupaten	1 092 949	657	4 795	32 506	11 099	3 497
	Tahun 2015	215 934	2 947	1 407	49 166	16 530	7 522

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.1.11

Kecamatan <i>Districts</i>	Melingo	Sukun <i>Toothless Gum</i>	Jeruk Besar <i>Large Orange</i>	Jambu Air <i>Water Apple</i>	Petai
[1]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]
1 Jatiluhur	50	0	0	0	25
2 Sukasari	515	147	90	260	20 750
3 Maniis	314	119	6	67	718
4 Tegalwaru	35	705	178	441	558
5 Plered	227	215	25	175	340
6 Sukatani	2 364	2 626	355	1 648	13 822
7 Darangdan	11	25	30	0	298
8 Bojong	6 519	272	37	117	3 404
9 Wanayasa	2 848	0	0	8	201
10 Kiarapedes	0	0	0	0	0
11 Pasawahan	56	22	2	8	727
12 Pondoksalam	1 436	1 025	0	0	3 352
13 Purwakarta	61	41	9	44	4
14 Babakancikao	0	314	0	135	2 270
15 Campaka	0	36	0	162	213
16 Cibatuh	432	0	0	189	920
17 Bungursari	300	40	20	2 020	364
Kabupaten	15 168	5 587	752	5 274	47 966
Tahun 2015	13 643	8 165	2 049	10 140	72 193

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Purwakarta 2017
Table Area, Production and Average of Production of Smallholder Tree Crops in districts Purwakarta Year, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Aren	55,90	129,44	24,12	209,46	123,65
2. Cengkeh	628,99	1 063,70	145,61	1 838,30	461,58
3. Kapok	7,32	35,34	3,02	45,68	8,66
4. Karet	61,98	852,72	50,42	965,12	761,82
5. Kelapa Dalam	159,05	1 025,98	67,87	1 252,90	873,18
6. Kemiri	13,12	27,52	0,16	40,80	9,87
7. Kopi Robusta	107,92	85,69	3,95	197,56	45,84
8. Lada	11,84	37,01	3,28	52,13	41,32
9. Pala	107,92	85,69	3,95	197,56	45,84
10. Panili	0,86	15,10	2,65	18,61	2,95
11. Teh	431,37	3 890,46	184,09	4 505,92	5 567,18
Jumlah	1 586,27	7 248,65	489,12	9 324,04	7 941,89
Tahun 2016	1 660,04	7 525,67	381,66	9 567,37	8 376,39
Tahun 2015	1 819,67	7 462,26	416,72	9 698,65	8 014,08

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.2 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Aren di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Area, Production and Average of Production of plam plantations in districts Purwakarta Year, 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	1,50	6,70	0,65	8,85	6,29	72
2. Sukasari	0,85	4,79	0,03	5,67	3,97	57
3. Maniis	5,50	2,76	-	8,26	0,75	32
4. Tegalwaru	6,00	4,00	1,00	11,00	3,81	29
5. Plered	0,11	3,38	0,25	3,74	2,88	34
6. Sukatani	1,70	1,55	-	3,25	5,46	75
7. Darangdan	0,10	14,37	5,04	19,51	19,11	416
8. Bojong	19,21	46,54	7,46	73,21	41,32	187
9. Wanayasa	6,41	17,84	3,50	27,75	16,95	96
10. Kiarapedes	7,73	22,22	5,16	35,11	19,62	156
11. Pasawahan	2,75	2,56	-	5,31	3,11	27
12. Pondoksalam	3,81	2,38	0,90	7,09	2,65	56
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	0,23	0,05	0,13	0,41	0,19	8
16. Cibatu	-	0,30	-	0,30	0,39	2
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	55,90	129,44	24,12	209,46	126,50	1 247
Tahun 2016	55,53	131,96	27,32	214,81	129,91	1 287,00
Tahun 2015	55,32	146,42	27,08	228,82	118,74	1 309

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.3 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Cengkeh di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Area, Production and Average of Production of Clove Tree in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	0,20	7,07	0,50	7,77	5,12	60
2. Sukasari	1,02	0,98	-	2,00	0,75	5
3. Maniis	-	-	-	-	-	-
4. Tegalwaru	8,00	23,00	-	31,00	4,22	115
5. Plered	8,47	20,70	0,40	29,57	5,91	23
6. Sukatani	0,20	10,40	-	10,60	5,46	75
7. Darangdan	0,70	174,43	37,40	212,53	42,61	895
8. Bojong	86,42	221,65	16,77	324,84	65,29	202
9. Wanayasa	328,14	301,50	38,25	667,89	172,44	189
10. Kiarapedes	171,30	267,86	50,40	489,56	144,59	631
11. Pasawahan	11,00	8,97	0,50	20,47	2,75	25
12. Pondoksalam	11,20	21,28	0,10	32,58	8,92	52
13. Purwakarta	0,47	2,00	1,23	3,70	1,77	32
14. Babakancikao	-	0,22	-	0,22	0,07	6
15. Campaka	-	0,13	0,06	0,19	0,09	22
16. Cibatu	0,71	1,29	-	2,00	0,71	32
17. Bungursari	1,16	2,22	-	3,38	0,88	14
Kabupaten	628,99	1 063,70	145,61	1 838,30	461,58	2 378
Tahun 2016	638,61	1 071,60	137,00	1 847,21	411,63	2 437,00
Tahun 2015	709,46	1 031,36	128,96	1 869,78	465,50	2 528

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.4 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kapok di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Area, Production and Average of Production of Kapok Tree in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	1,03	5,45	1,00	7,48	1,48	11
2. Sukasari	0,60	7,89	0,78	9,27	1,43	85
3. Maniis	1,00	4,50	-	5,50	0,77	40
4. Tegalwaru	2,00	5,00	-	7,00	0,88	15
5. Plered	0,70	1,20	0,04	1,94	0,03	5
6. Sukatani	-	-	-	-	-	-
7. Darangdan	-	-	-	-	-	-
8. Bojong	-	-	-	-	-	-
9. Wanayasa	-	0,12	-	0,12	0,03	9
10. Kiarapedes	0,80	2,20	-	3,00	0,41	45
11. Pasawahan	0,90	5,27	-	6,17	0,71	50
12. Pondoksalam	-	0,40	0,27	0,67	0,19	15
13. Purwakarta	0,10	0,10	-	0,20	0,01	6
14. Babakancikao	-	0,16	-	0,16	0,02	27
15. Campaka	0,20	0,40	0,50	1,10	2,21	15
16. Cibatu	0,12	0,58	-	0,70	0,20	17
17. Bungursari	0,50	2,07	0,43	3,00	0,29	21
Kabupaten	7,95	35,34	3,02	46,31	8,66	361
Tahun 2016	10,99	33,57	4,02	48,58	6,09	375,00
Tahun 2015	9,74	34,82	3,98	48,54	8,78	375

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.5 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Area, Production and Average of Production of Rubber Tree in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilk an	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	15,00	5,00	20,00	22,61	51
2. Sukasari	18,10	41,84	2,70	62,64	22,14	55
3. Maniis	21,31	756,67	36,00	813,98	701,61	805
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	1,15	4,51	0,72	6,38	4,02	15
6. Sukatani	-	-	-	-	-	-
7. Darangdan	21,42	34,70	6,00	62,12	11,44	29
8. Bojong	-	-	-	-	-	-
9. Wanayasa	-	-	-	-	-	-
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11. Pasawahan	-	-	-	-	-	-
12. Pondoksalam	-	-	-	-	-	-
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	61,98	852,72	50,42	965,12	761,82	955
Tahun 2016	81,98	881,72	11,42	975,12	682,11	966,00
Tahun 2015	101,98	864,72	8,43	975,13	787,13	966

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.6 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table
Area, Production and Average of Production of Coconut in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	1,57	51,36	6,33	59,26	32,14	114
2. Sukasari	12,60	44,96	5,39	62,95	33,19	355
3. Maniis	29,06	86,42	-	115,48	92,14	305
4. Tegalwaru	15,00	94,00	-	109,00	77,61	256
5. Plered	14,22	86,64	1,11	101,97	68,47	170
6. Sukatani	6,60	28,50	-	35,10	41,26	302
7. Darangdan	-	30,76	4,08	34,84	36,51	601
8. Bojong	3,01	88,34	0,35	91,70	83,96	385
9. Wanayasa	30,11	101,45	4,00	135,56	89,57	372
10. Kiarapedes	10,04	54,12	6,08	70,24	41,97	415
11. Pasawahan	14,60	122,75	16,96	154,31	90,65	262
12. Pondoksalam	12,19	67,79	10,09	90,07	66,29	253
13. Purwakarta	0,10	56,30	1,40	57,80	49,55	235
14. Babakancikao	-	70,07	9,02	79,09	33,65	152
15. Campaka	3,60	16,21	2,72	22,53	12,64	185
16. Cibatu	5,00	15,00	-	20,00	14,65	265
17. Bungursari	1,35	9,31	0,34	11,00	8,93	180
Kabupaten	159,05	1 023,98	67,87	1 250,90	873,18	4 807
Tahun 2016	202,32	997,93	65,26	1 265,51	828,66	4 916,00
Tahun 2015	220,24	1 022,19	71,65	1 314,08	881,96	5 045

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.7 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kemiri di Kabupaten Purwakarta, 2017
Area, Production and Average of Production of Candlenut in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah	Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	2,70	3,92	-	6,62	3,00	27
3. Maniis	2,03	1,10	-	3,13	0,11	61
4. Tegalwaru	1,50	17,00	-	18,50	5,58	31
5. Plered	0,46	1,09	0,01	1,56	0,40	3
6. Sukatani	0,50	1,00	-	1,50	0,50	68
7. Darangdan	0,13	0,50	0,15	0,78	0,02	2
8. Bojong	0,09	-	-	0,09	-	-
9. Wanayasa	0,20	0,70	-	0,90	-	11
10. Kiarapedes	3,00	0,30	-	3,30	0,03	19
11. Pasawahan	0,55	0,70	-	1,25	0,08	3
12. Pondoksalam	1,40	1,02	-	2,42	-	19
13. Purwakarta	0,55	0,17	-	0,72	0,08	20
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatuh	0,01	0,02	-	0,03	0,07	8
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	13,12	27,52	0,16	40,80	9,87	272
Tahun 2016	14,08	27,55	0,03	41,66	10,37	279,00
Tahun 2015	14,89	28,61	0,01	43,51	11,93	290

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.8 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi Robusta di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Area, Production and Average of Production of Coffe in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	1,29	7,36	-	8,65	2,91	11
2. Sukasari	16,20	20,09	0,01	36,30	5,72	62
3. Maniis	0,66	6,70	-	7,36	7,02	112
4. Tegalwaru	0,50	11,50	1,00	13,00	6,44	20
5. Plered	0,12	5,40	0,87	6,39	3,44	45
6. Sukatani	1,20	2,80	-	4,00	6,51	38
7. Darangdan	0,50	16,13	15,04	31,67	15,90	330
8. Bojong	3,53	29,40	13,66	46,59	20,64	578
9. Wanayasa	1,00	32,20	8,80	42,00	17,09	91
10. Kiarapedes	4,05	121,53	3,80	129,38	66,35	122
11. Pasawahan	5,50	15,30	6,26	27,06	9,22	96
12. Pondoksalam	2,18	9,75	-	11,93	2,16	130
13. Purwakarta	0,10	1,40	2,10	3,60	0,64	72
14. Babakancikao	0,40	1,83	-	2,23	1,62	51
15. Campaka	-	1,06	0,54	1,60	0,71	102
16. Cibatu	4,25	5,75	-	10,00	4,02	102
17. Bungursari	-	5,00	-	5,00	3,19	13
Kabupaten	41,48	293,20	52,08	386,76	173,58	1 975
Tahun 2016	54,51	286,13	56,94	397,58	155,00	2 019,00
Tahun 2015	56,38	299,99	55,78	412,15	176,12	2 292

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.9 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Lada di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Area, Production and Average of Production of Papper in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	3,15	9,68	-	12,83	14,55	50
4. Tegalwaru	-	1,00	-	1,00	0,65	8
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	1,00	2,50	-	3,50	13,64	22
7. Darangdan	0,20	6,90	-	7,10	3,36	10
8. Bojong	1,42	1,70	1,40	4,52	1,03	23
9. Wanayasa	1,00	4,75	0,25	6,00	2,16	41
10. Kiarapedes	2,05	4,35	1,50	7,90	2,55	35
11. Pasawahan	0,30	0,10	-	0,40	0,10	-
12. Pondoksalam	1,00	0,92	-	1,92	0,49	9
13. Purwakarta	-	0,40	-	0,40	0,19	14
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	0,46	0,10	0,56	0,44	3
16. Cibatu	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	1,72	4,25	0,03	6,00	2,16	16
Kabupaten	11,84	37,01	3,28	52,13	41,32	231
Tahun 2016	16,14	36,57	3,50	56,21	37,53	249,00
Tahun 2015	22,01	60,20	4,15	86,36	42,00	299

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.10 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Pala di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Area, Production and Average of Production of Nutmeg Tree in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	-	-	-	-	-	-
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	-	-	-	-	-	-
7. Darangdan	-	8,06	1,50	9,56	2,27	87
8. Bojong	26,54	5,69	0,70	32,93	3,66	67
9. Wanayasa	24,00	27,47	1,55	53,02	19,55	134
10. Kiarapedes	51,88	40,64	0,20	92,72	17,93	153
11. Pasawahan	-	0,10	-	0,10	0,10	-
12. Pondoksalam	5,50	3,73	-	9,23	2,33	32
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	107,92	85,69	3,95	197,56	45,84	473
Tahun 2016	107,72	84,59	3,95	196,26	42,56	495,00
Tahun 2017	100,20	78,16	5,70	184,06	36,02	501

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.11 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Vanili di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Area, Production and Average of Production of Vanilla in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	0,10	0,30	-	0,40	0,40	5
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	-	-	-	-	-	-
6. Sukatani	-	0,50	-	0,50	0,27	2
7. Darangdan	0,30	3,90	1,40	5,60	0,41	36
8. Bojong	0,07	1,10	0,70	1,87	0,35	77
9. Wanayasa	0,15	3,85	0,55	4,55	0,72	78
10. Kiarapedes	0,24	5,25	-	5,49	0,75	5
11. Pasawahan	-	-	-	-	-	-
12. Pondoksalam	-	0,20	-	0,20	0,05	2
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	0,86	15,10	2,65	18,61	2,95	205
Tahun 2016	1,99	14,97	1,65	18,61	1,67	205,00
Tahun 2015	5,27	15,24	1,20	21,71	3,38	211

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.12 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Teh di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Area, Production and Average of Production of Tea in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi/ Hasil Olahan (Ton)	Banyak Pemilik (KK)
	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilka n	Tanaman Tua/ Rusak	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-	-	-	-
3. Maniis	-	-	-	-	-	-
4. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-
5. Plered	-	6,10	2,99	9,09	7,41	63
6. Sukatani	-	-	-	-	-	-
7. Darangdan	80,36	1 602,09	88,72	1 771,17	2 019,44	4 523
8. Bojong	170,31	1 443,49	38,35	1 652,15	2 068,10	4 290
9. Wanayasa	105,00	338,02	15,25	458,27	586,97	1 292
10. Kiarapedes	75,70	436,94	29,38	542,02	794,63	1 769
11. Pasawahan	-	-	-	-	-	-
12. Pondoksalam	-	63,82	9,40	73,22	90,63	245
13. Purwakarta	-	-	-	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	-
15. Campaka	-	-	-	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	431,37	3 890,46	184,09	4 505,92	5 567,18	12 182
Tahun 2016	476,27	3 958,96	70,59	4 505,82	6 070,86	12 172,00
Tahun 2015	524,18	3 880,55	109,78	4 514,51	5 482,53	12 379

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.13 Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Obat menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta, 2017
Area, Production and Average of Production of Tea in districts Purwakarta Year 2017

Kecamatan	Jahe <i>Ginger</i>			Kunir <i>Turmeric</i>		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (M2)</i>	Hasil (Kg/M2) <i>Yeild Reid (Kg/M2)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Kg)</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (M2)</i>	Hasil (Kg/M2) <i>Yeild Reid (Kg/M2)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Kg)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Jatiluhur	7 000	0,34	240	500	-	-
2. Sukasari	500	-	-	-	-	4 000
3. Maniis	4 000	1,80	720	4 000	10,75	4 300
4. Tegalwaru	3 000	-	-	2 500	27,60	6 900
5. Plered	3 000	47,07	14 120	500	-	-
6. Sukatani	1 000	26,00	2 600	1 000	85,00	8 500
7. Darangdan	316	16,77	530	76	13,55	103
8. Bojong	5 000	22,00	11 000	-	-	11 628
9. Wanayasa	3 600	58,53	21 072	3 400	67,83	23 063
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-
11. Pasawahan	22 325	18,18	40 587	1 760	12,14	2 136
12. Pondoksalam	200	49,60	992	-	-	458
13. Purwakarta	8	66,25	53	15	26,00	39
14. Babakancikao	-	-	-	-	-	750
15. Campaka	30	1,67	5	800	56,25	4 500
16. Cibatu	2 200	24,70	5 434	2 600	24,92	6 478
17. Bungursari	1 000	15,00	1 500	6 000	13,33	8 000
Kabupaten	53 179	18,59	98 853	23 151	34,93	80 855

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.13

	Kecamatan <i>Districts</i>	Kencur		
		Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area</i> (M2)	Hasil (Kg/M2) <i>Yeild Reid</i> (Kg/M2)	Produksi (Ton) <i>Production</i> (Kg)
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Jatiluhur	1 000	-	-
2.	Sukasari	-	-	2 000
3.	Maniis	2 500	2,99	748
4.	Tegalwaru	-	-	-
5.	Plered	1 000	9,50	950
6.	Sukatani	400	77,13	3 085
7.	Darangdan	40	18,00	72
8.	Bojong	3 500	2,86	1 000
9.	Wanayasa	3 600	23,61	8 500
10.	Kiarapedes	-	-	-
11.	Pasawahan	350	20,09	703
12.	Pondoksalam	-	-	-
13.	Purwakarta	-	-	31
14.	Babakancikao	-	-	600
15.	Campaka	250	11,60	290
16.	Cibatu	2 500	19,28	4 820
17.	Bungursari	5 000	14,00	7 000
	Kabupaten	20 140	14,80	29 799

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.13

Kecamatan <i>Districts</i>	Temulawak		
	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (M2)</i>	Hasil (Kg/M2) <i>Yeild Reid (Kg/M2)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Kg)</i>
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Jatiluhur	-	-	-
2. Sukasari	-	-	-
3. Maniis	-	-	-
4. Tegalwaru	-	-	-
5. Plered	-	-	-
6. Sukatani	-	-	-
7. Darangdan	-	-	-
8. Bojong	-	-	-
9. Wanayasa	-	-	-
10. Kiarapedes	-	-	-
11. Pasawahan	-	-	-
12. Pondoksalam	40	90,75	363
13. Purwakarta	-	-	-
14. Babakancikao	-	-	-
15. Campaka	-	-	-
16. Cibatu	-	-	-
17. Bungursari	-	-	-
Kabupaten	40	90,75	363

Sumber/*Source*: Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.14 Banyaknya Ternak Besar menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Ekor)
Table Number of large Livestock according to districts and types of livestock in the districts Purwakarta Year 2017 (Tail)

Kecamatan <i>Districts</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>			Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>		
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Darangdan	131	188	319	-	-	-
2. Plered	121	131	252	-	-	-
3. Bojong	58	58	116	-	-	-
4. Sukatani	833	841	1 674	-	-	-
5. Wanayasa	91	92	183	-	-	-
6. Pasawahan	88	89	177	-	-	-
7. Campaka	603	609	1212	-	-	-
8. Babakancikao	962	972	1 934	-	-	-
9. Jatiluhur	271	273	544	-	-	-
10. Kiarapedes	94	95	189	-	-	-
11. Pondoksalam	105	107	212	-	-	-
12. Sukasari	336	340	676	-	-	-
13. Maniis	614	621	1235	-	-	-
14. Bungursari	166	168	334	-	-	-
15. Cibatu	571	578	1149	-	-	-
16. Purwakarta	169	170	339	-	-	-
17. Tegalwaru	723	731	1454	-	-	-
Kabupaten	5 936	6063	11 999	-	-	-
Tahun 2016	5 912	5 982	11 894	-	-	-
Tahun 2015	3 726	7 891	11 617	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.14

Kecamatan <i>Districts</i>	K e r b a u <i>Buffalo</i>			K u d a <i>Horse</i>		
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1. Darangdan	220	433	653	-	-	-
2. Plered	233	472	705	-	-	-
3. Bojong	291	592	883	-	-	-
4. Sukatani	334	678	1012	-	-	-
5. Wanayasa	255	516	771	-	-	-
6. Pasawahan	224	455	679	-	-	-
7. Campaka	48	97	145	-	-	-
8. Babakancikao	658	1 335	1 993	-	-	-
9. Jatiluhur	251	507	760	-	-	-
10. Kiarapedes	273	553	826	-	-	-
11. Pondoksalam	312	633	945	-	-	-
12. Sukasari	180	365	545	-	-	-
13. Maniis	450	911	1 361	-	-	-
14. Bungursari	78	159	237	-	-	-
15. Cibatu	234	475	709	-	-	-
16. Purwakarta	81	168	243	-	-	-
17. Tegalwaru	285	578	863	-	-	-
Kabupaten	4 407	8 923	13 330	-	-	-
Tahun 2016	5665	5670	11 331	-	-	-
Tahun 2015	5386	5386	10 772	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.15 Banyaknya Ternak Kecil menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Ekor)
Number of small ruminants by districts and types of livestock in the districts Purwakarta Year 2017 (Tail)

Kecamatan <i>Districts</i>	D o m b a <i>Sheep</i>			Kambing <i>Goat</i>		
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1. Darangdan	109 395	181 086	290 481	6 597	12 280	18 877
2. Plered	153 128	253 478	406 606	7 676	14 288	21 964
3. Bojong	237 018	392 337	629 350	3 815	7 101	10 916
4. Sukatani	121 833	201 675	323 508	8 472	15 769	24 241
5. Wanayasa	137 066	226 892	363 958	3 789	7 052	10 841
6. Pasawahan	97 651	161 646	259 297	2 927	5 448	8 375
7. Campaka	101 790	168 497	270 287	2 908	5 412	8 320
8. Babakancikao	121 387	200 937	322 324	2 569	4 782	7 351
9. Jatiluhur	104 785	173 455	278 240	5 173	9 627	14 800
10. Kiarapedes	129 327	214 080	343 407	5 033	8 952	13 985
11. Pondoksalam	81 416	134 772	216 188	2 740	5 100	7 840
12. Sukasari	69 659	115 309	184 968	3 889	7 238	11 127
13. Manis	180 080	298 093	478 173	12 840	23 899	36 739
14. Bungursari	80 240	132 825	213 065	6 136	11 420	17 556
15. Cibatu	97 825	161 934	259 759	4 852	9 031	13 883
16. Purwakarta	87 428	144 722	232 148	2 841	5 287	8 128
17. Tegalwaru	121 466	201 067	322 533	5 019	9 343	14 362
Kabupaten	2 031 494	3 362 805	5 394 292	87 276	162 029	249 305
Tahun 2016	1 096 751	1 105 751	2 202 502	74 450	61 410	135 860
Tahun 2015	811 857	8 578	1 669 668	61 234	60 345	121 579

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.16 Banyaknya Ternak Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Ekor)
Number of poultry by districts and types of livestock in the districts Purwakarta Year 2017 (Tail)

Kecamatan Districts	Ayam Buras Free Range Chicken	Ayam Ras Chicken		Itik Duck
		Pedaging Broiler	Petelur Laying Chicken	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Darangdan	51 625	371 313	-	-
2. Plered	136 684	-	-	159 819
3. Bojong	59 461	4 327 542	-	-
4. Sukatani	197 613	201 835	-	984 310
5. Wanayasa	40 288	1 049 792	-	12 731
6. Pasawahan	33 873	-	-	181 505
7. Campaka	42 189	205 020	-	41 228
8. Babakancikao	55 988	-	-	-
9. Jatiluhur	44 842	-	-	48 480
10. Kiarapedes	48 365	382 775	196 428	1 843
11. Pondoksalam	34 797	-	-	22 788
12. Sukasari	31 059	-	-	4 778
13. Maniis	49 188	-	-	42 606
14. Bungursari	33 301	-	-	-
15. Cibatu	46 593	-	-	6 018
16. Purwakarta	34 712	221 956	-	61 190
17. Tegalwaru	74 861	-	-	193 201
Kabupaten	915 384	6 670 233	196 428	1 760 497
Tahun 2016	457 692	4 657 525	30 000	606 303
Tahun 2015	405 581	3 317 562	40 732	325 357

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.17 Banyaknya Ternak Besar dan Kecil yang dipotong menurut Kecamatan dan Status Tempat Pemotongan di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Ekor)
Number and small livestock are cut according to the sub-district and districts status abattoir in Purwakarta Year 2017 (Tail)

Kecamatan Districts	Kerbau Buffalo				S a p i Cow			
	RPH	RPH	Luar	Jumlah Total	RPH	RPH	Luar	Jumlah Total
	Pemerintah	Swasta	RPH		Pemerintah	Swasta	RPH	
	Government	Private	Outside		Government	Private	Outside	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1. Darangdan	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Plered	20	-	-	20	-	-	2	2
3. Bojong	-	-	-	-	-	-	2	2
4. Sukatani	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Wanayasa	-	-	-	-	-	-	2	2
6. Pasawahan	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Campaka	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Babakancikao	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Pondoksalam	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Sukasari	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Maniis	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Bungursari	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Cibatu	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Purwakarta	4 763	-	86	4 849	-	-	5	5
17. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	4 783	-	86	4 869	-	-	11	11
Tahun 2016	7	-	3	10	2 865	131	130	3 126
Tahun 2015	17	-	5	22	3 500	-	-	3 500

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.2.17

Kecamatan <i>Districts</i>	Kambing <i>Sheep</i>				Domba <i>Goat</i>			
	RPH	RPH	Luar	Jumlah	RPH	RPH	Luar	Jumlah
	Pemerintah <i>Government</i> RPH	Swasta <i>Private</i> RPH	RPH <i>Outside</i> RPH		Pemerintah <i>Government</i> RPH	Swasta <i>Private</i> RPH	RPH <i>Outside</i> RPH	
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]
1. Darangdan	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Plered	-	-	77	77	-	-	461	461
3. Bojong	-	-	-	-	-	-	28	28
4. Sukatani	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Wanayasa	-	-	140	140	-	-	436	436
6. Pasawahan	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Campaka	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Babakancikao	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Jatiluhur	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Pondoksalam	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Sukasari	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Maniis	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Bungursari	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Cibatu	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Purwakarta	-	-	16	16	-	-	56	56
17. Tegalwaru	-	-	-	-	-	-	-	-
Kabupaten	-	-	233	233	-	-	981	981
Tahun 2016	-	-	223	223	-	-	932	932
Tahun 2015	6	-	193	199	1	1	1 663	1 663

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.18 Produksi Daging Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Kg)
Table Meat productions of poultry by districts and types of livestock in district in Purwakarta Year 2017 (Kg)

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Unggas <i>Poultry</i>			
	Ayam Buras <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Ras <i>Chicken</i>		Itik <i>Duck</i>
		Pedaging <i>Broiler</i>	Petelur <i>Laying Chicken</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Darangdan	55 544	1 788 987	-	-
2. Plered	126 505	-	-	100 101
3. Bojong	55 038	20 416 478	-	-
4. Sukatani	182 914	972 439	-	616 512
5. Wanayasa	37 291	5 057 897	-	7 974
6. Pasawahan	31 354	-	-	113 684
7. Campaka	39 051	987 785	-	25 823
8. Babakancikao	51 824	-	-	-
9. Jatiluhur	41 507	-	-	30 365
10. Kiarapedes	44 768	1 844 208	-	1 154
11. Pondoksalam	32 209	-	-	14 273
12. Sukasari	28 749	-	-	2 992
13. Maniis	45 530	-	-	26 686
14. Bungursari	30 824	-	-	-
15. Cibatu	43 127	-	-	3 769
16. Purwakarta	32 130	1 069 383	-	38 326
17. Tegalwaru	69 293	-	-	121 010
Kabupaten	947 658	32 137 177	-	1 102 669
Tahun 2016	1 074 914	15 984 014	-	21 476
Tahun 2015	1 016 040	14 145 147	-	194 080

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.19 Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Purwakarta, 2017 (Kg)
Table Meat According productions and small livestock and types of livestock district in Purwakarta Year 2017 (Kg)

Kecamatan <i>Districts</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Darangdan	7 127	199	2 217	6 986
2. Plered	653	215	2 061	7 187
3. Bojong	234	248	1 024	11 123
4. Sukatani	3 377	284	2 275	5 718
5. Wanayasa	369	216	1 017	6 433
6. Pasawahan	358	191	786	4 583
7. Campaka	2 445	41	781	4 777
8. Babakancikao	3 903	559	1 647	5 697
9. Jatiluhur	1 099	213	1 389	4 918
10. Kiarapedes	382	232	1 351	6 070
11. Pondoksalam	427	265	736	3 821
12. Sukasari	1 365	153	1 044	3 269
13. Maniis	2 494	382	3 447	8 452
14. Bungursari	672	66	690	3 766
15. Cibatu	2 321	199	1 303	3 766
16. Purwakarta	685	68	763	4 103
17. Tegalwaru	2 931	242	1 348	5 701
Kabupaten	30 842	3 773	23 879	96 370
Tahun 2016	3 381	5 400	7 740	1 161
Tahun 2015	3 059	4 800	1 041	3 151

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

Tabel 5.2.20 Produksi Kulit dan Susu menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Leather and Milk productions by sub-districts in Purwakarta, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Kulit (Lembar) <i>Leather (Sheet)</i>				Susu <i>(Liter)</i>
	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	<i>Milk Liter</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Darangdan	-	-	-	-	-
2. Plered	20	2	77	461	-
3. Bojong	-	-	41	436	-
4. Sukatani	-	-	-	-	-
5. Wanayasa	-	-	5	28	-
6. Pasawahan	-	-	-	-	-
7. Campaka	-	-	-	-	-
8. Babakancikao	-	-	-	-	-
9. Jatiluhur	-	-	-	-	-
10. Kiarapedes	-	-	-	-	-
11. Pondoksalam	-	-	-	-	-
12. Sukasari	-	-	-	-	-
13. Maniis	-	-	-	-	-
14. Bungursari	-	-	-	-	-
15. Cibatu	-	-	-	-	-
16. Purwakarta	4 849	5	16	56	-
17. Tegalwaru	-	-	-	-	-
Kabupaten	4 869	7	139	981	-
Tahun 2016	3 112	4	120	710	-
Tahun 2015	3 381	54	774	1 161	16 284

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY,
AND CONSTRUCTION*

<https://purwakartaka.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

- | | |
|--|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

<https://purwakartakab.bps.go.id>

6.1 TAMBANG/MINE

Tabel 6.1.1 Produksi Bahan Galian Tambang di Kabupaten Purwakarta, 2015
Table *Mining Material Production in Purwakarta, 2015*

Bulan <i>Moth</i>	Andesit	Atras	Batu Olahan	Pasir	Tanah Merah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	60 370	-	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	57 864	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	57 396	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	73 982	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	69 839	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	68 189	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	36 693	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	57 939	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	55 192	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	60 966	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	60 882	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	33 891	-	-	-	-
Jumlah	693 203	-	-	-	-

Sumber/ *Source* : Dinas Energi, Sumber Daya Alam dan Mineral Kabupaten Purwakarta

Tabel 6.1.2 Banyaknya Pelanggan, Penyaluran dan Nilai Air Minum Menurut Kategori Pelanggan PDAM di Kabupaten Purwakarta, 2017
Number of Customer, Distribution and Value of Water By Category Customer PDAM in Purwakarta, 2017

Kategori Pelanggan	Banyaknya Pelanggan (unit)	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan (M ³)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah tangga (Tempat Tinggal)	231 616	4 416 004	21 057 904,7
2. Niaga	6 323	185 750	1 472 259,35
3. Badan Sosial/ Rumah Sakit	2 252	100 852	405 059
4. Tempat Peribadatan	2 986	99 984	251 447,2
5. Kran Umum	413	34 224	71 017,35
6. Industri	79	2 476	23 581,8
7. Instansi/Kantor Pemerintah	1 545	147 442	1 021 581,4
8. Lainnya (Tangki Air)	-	-	-
9. Susut/Hilang dalam Penyaluran	-	-	-
Jumlah	245 214	4 986 732	24 302 850,8

Sumber/ Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Purwakarta

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.3 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Setiap Bulan di Kabupaten Purwakarta, 2017
Table Number of Drinking Water That Goes Every Month in Purwakarta, 2017

Bulan Month	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan
(1)	(2)
Januari/January	441 594
Februari/February	423 191
Maret/March	397 684
April/April	441 310
Mei/May	398 158
Juni/June	413 099
Juli/July	433 628
Agustus/August	438 378
September/September	418 171
Oktober/October	400 854
November/November	389 414
Desember/December	391 251
Jumlah	4 986 732

Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Purwakarta

7 **PERDAGANGAN** **TRADE**

<https://purwakartakalibris.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia</i></p> |

TRADE

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

Tabel 7.1 Nilai Ekspor Non Migas di Kabupaten Purwakarta, 2012-2017
Table Value of Exports in Purwakarta, 2012-2017

TahunYear	Nilai Produksi (US\$)
(1)	(2)
Tahun 2012	603 826 505,09
Tahun 2013	612 190 102,00
Tahun 2014	686 786 440,02
Tahun 2015	681 500 420,01
Tahun 2016	749 650 462,00
Tahun 2017	779 919 343,16

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://purwakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya serta Jumlah Kamar Menurut Klasifikasi di Kabupaten Purwakarta, 2012-2017
Number of Hotels and Others Accomodations and Total of Rooms by Classification in Purwakarta, 2012-2017

Tahun Year	Hotel BerbitangClassified Hotels		Akomodasi Lainnya Menurut Jumlah Kamar Other Accomodation by Total of Rooms			
	Unit Unit	Kamar Room	<10		10-24	
			Unit Unit	Kamar Room	Unit Unit	Kamar Room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	2	206	3	24	8	126
2013	2	212	3	24	7	108
2014	2	216	3	24	7	111
2015	3	316	3	24	10	171
2016	2	212	2	16	8	139
2017	3	365	3	26	13	27

Sumber/Source: BPS Kabupaten Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.1.1*

Tahun Year	Akomodasi Lainnya Menurut Jumlah Kamar Other Accomodation by Total of Rooms				Jumlah Total	
	24-40		>41		Unit Unit	Kamar Room
	Unit Unit	Kamar Room	Unit Unit	Kamar Room		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2012	6	185	2	99	21	640
2013	7	204	2	99	21	647
2014	7	208	2	102	21	661
2015	7	208	2	102	25	851
2016	6	177	4	200	20	532
2017	9	296	3	145	31	1 049

Sumber/Source: BPS Kabupaten Purwakarta

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://purwakartakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Jenis Permukaan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017
Length of Roads by Level of Government Authority and By Tipe Of Surface in Purwakarta (km), 2017

Jenis Permukaan/Road Surface	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara *) State	Provinsi *) Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal / Asphalt	-	-	556,920	556,920
Kerikil/ Gravel	-	-	37,960	37,960
Tanah / Dirt	-	-	6,580	6,580
Beton / Concrete	-	-	127,464	127,464
Tidak Dirinci / Unspecified	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	728,924	728,924

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

*) data UPTD Bina Marga Provinsi Jawa Barat

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Kondisi Jalan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017
Length of Roads by Level of Government Authority and By Condition in Purwakarta (km), 2017

Kondisi Jalan/Road Condition	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
	Negara *) State	Provinsi *) Province	Kabupaten/Kota Regency/City	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik / Good	-	-	494,467	494,467
Sedang/ Moderate	-	-	139,673	139,673
Rusak / Damage	-	-	72,854	72,854
Rusak Berat / <i>Seriously Damage</i>	-	-	21,930	21,930
Jumlah/Total	-	-	728,924	728,924

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

*) data UPTD Bina Marga Provinsi Jawa Barat

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya dan Kelas Jalan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017
Length of Roads by Level of Government Authority and By Class in Purwakarta (km), 2017

Kelas jalan/Road Class	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara *) State	Provinsi *) Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	-	-	-	-
II	-	-	-	-
< III	-	-	728,924	728,924
Belum Diklasifikasi Unclassified	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	728,924	728,924

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

*) data UPTD Bina Marga Provinsi Jawa Barat

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permungkaan Jalan Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017
Table Length of Roads by By Tipe Of Surface in Purwakarta (km), 2017

Kecamatan/District	Diaspal/Beton/Asphalt/Concrete	Kerikil/Batu/Gravel/Rock	Tanah/Dirt	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jatiluhur	36,098	-	-	36,098
Sukasari	28,24	17,710	-	45,950
Maniis	34,95	-	-	34,950
Tegalwaru	44	1,300	-	45,300
Plered	41,73	-	-	41,730
Sukatani	32,05	7,02	-	39,070
Darangdan	47,2	0,300	-	47,500
Bojong	40,85	3,200	-	44,050
Wanayasa	53,7	-	-	53,700
Kiarapedes	36,174	1,500	-	37,674
Pasawahan	37,096	-	-	37,096
Pondoksalam	22,075	-	-	22,075
Purwakarta	81,562	-	-	81,562
Babakancikao	30,879	6,080	-	36,959
Campaka	29,838	-	-	29,838
Cibatu	46,25	-	6,580	52,830
Bungursari	41,692	0,850	-	42,542
Jumlah/Total	684,384	57,330	1,620	728,924

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

^{*)} data UPTD Bina Marga Provinsi Jawa Barat

Tabel 9.5 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan Dirinci Perkecamatan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017
Length of Roads by By Condition in Purwakarta (km), 2017

Kecamatan/District	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Seriously Damage	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jatiluhur	27,391	1,520	7,187	-	36,098
Sukasari	28,240	17,710	-	-	45,950
Maniis	26,050	7,000	1,900	-	34,950
Tegalwaru	25,730	8,870	9,400	1,300	45,300
Plered	34,025	4,080	3,625	-	41,730
Sukatani	11,890	24,560	0,400	2,220	39,070
Darangdan	35,392	8,058	4,050	-	47,500
Bojong	20,985	8,750	11,115	3,200	44,050
Wanayasa	44,000	6,000	2,000	1,700	53,700
Kiarapedes	25,508	10,024	2,142	-	37,674
Pasawahan	27,981	6,650	2,465	-	37,096
Pondoksalam	11,160	4,030	6,885	-	22,075
Purwakarta	69,662	10,000	1,900	-	81,562
Babakancikao	16,129	3,400	11,350	6,080	36,959
Campaka	23,448	4,836	1,554	-	29,838
Cibatu	33,530	8,075	4,645	6,580	52,830
Bungursari	33,346	6,110	2,236	0,850	42,542
Jumlah/Total	494,467	139,673	72,854	21,930	728,924

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Purwakarta

*) data UPTD Bina Marga Provinsi Jawa Barat

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.6 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Purwakarta (km), 2017
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Vehicle in Purwakarta , 2017

Jenis Kendaraan Bermotor <i>Kind Of Motor Vehicles</i>	Kendaraan Dinas <i>Government Vehicle</i>	Umum <i>Public</i>	Pribadi <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan, Jeep , Minibus dan Sejenisnya <i>Passenger Cars, Jeeps, Minibus and of a kinds</i>	549	1 766	21 551
Bus dan Sejenisnya <i>Buses and of a kinds</i>	25	188	251
Truck, Pickup dan Sejenisnya <i>Trucks, Picks Up and of a kinds</i>	159	1 209	8 856
Kendaraan Alat Berat dan Sejenisnya <i>Heavy Equipments and of a kinds</i>	-	-	-
Sepeda Motor (Roda 2 dan 3) <i>Motor Cycles (Two and three wheels))</i>	2 276	-	288 312
Jumlah/Total	3 009	3 163	318 970

Sumber/ Source : Kantor Samsat Cabang Kabupaten Purwakarta

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://purwakajarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

LOCAL FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Target dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Penerimaan, 2017
Target And Actual Revenue of Purwakarta by Source of Revenues ,2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		Anggaran <i>Budgets</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	834 016 041 732	357 298 032 151
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	545 367 076 240	221 874 942 226
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	32 009 839 436	22 569 252 435
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of District. Corporate and Management of Separated District. Wealth</i>	4 765 217 000	5 356 910 109
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local distirct Revenue	251 873 909 056	107 496 927 381
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 117 006 940 160	1 097 350 002 986
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Sharing /Non Tax</i>	115 462 199 160	106 413 113 159
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	850 227 151 000	850 227 151 000
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	151 317 590 000	140 709 738 827
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	621 037 983 532	584 194 138 486
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	1 155 300 000	1 061 119 891
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	159 349 604 532	145 832 795 775
3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	337 621 355 000	315 199 337 970
3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local governmentgovernments</i>	122 911 724 000	122 100 884 850
Jumlah/Total		2 572 060 965 424	2 038 842 173 623

Sumber/ Source : Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Purwakarta

Tabel 10.1.2 Target dan Realisasi Pengeluaran Kabupaten Purwakarta Menurut Jenis Pengeluaran, 2017
Target And Actual Expenditures of Purwakarta by Type of Expenditures ,2017

Jenis Belanja <i>Source of Expenditures</i>		Anggaran <i>Budgets</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung / <i>Incidental Expenditures</i>	1 258 287 133 381	1 102 549 752 643
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	924 447 950 903	808 011 447 155
1.2	Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	33 231 000 000	32 833 600 000
1.3	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Help Expenditure</i>	5 000 000 000	2 016 125 055
1.4	Belanja Bagi Hasil/ <i>Profit Share Expenditure</i>	11 977 699 055	0
1.5	Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aid</i>	283 130 483 423	259 616 124 133
1.6	Belanja Tidak Terduga/ <i>Incidental Expenditure</i>	500 000 000	72456300
2	Belanja Langsung/<i>Direct Spending</i>	1 191 944 156 819	801 408 577 706
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	156 878 396 524	112 479 815 925
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Service Expenditure</i>	497 171 545 937	299 146 594 791
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	537 894 214 358	389 782 166 990
Jumlah/Total		2 450 231 290 200	1 903 958 330 349

Sumber/ Source : Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Purwakarta

Tabel 10.1.3 Perkembangan Koperasi/KUD di Kabupaten Purwakarta, 2015-2017
Table Cooperative development / KUD in Purwakarta, 2015-2017

Tahun Year	KUD Village Unit Cooperation		Keadaan Keuangan Financial Position		
	Koperasi Cooperative	Anggota Member	Kekayaan Aset (Ribu/Thousand)	Volume Usaha Business Volume (Ribu/Thousand)	SHU Profit (Ribu/Thousand)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	876	61 254	300 058 229	258 074 835	19 457 897
2016	884	61 539	484 093 014	327 112 958	22 664 070
2017*	913	62 519	480 069 780	326 378 529	22 621 669

Sumber/ Source : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purwakarta

*) Keterangan : Posisi per 28 Mei 2018

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Purwakarta (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Purwakarta Regency (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	139,93	136,10	163,10	107,67
Februari/February	141,55	136,10	161,65	109,39
Maret/March	140,73	136,48	163,31	114,90
April/April	140,35	136,48	163,97	115,73
Mei/May	141,70	136,45	165,75	125,28
Juni/June	145,77	137,16	165,85	127,11
Juli/July	142,20	138,51	166,42	128,22
Agustus/August	142,13	138,42	166,23	127,45
September/September	142,55	138,58	166,30	126,12
Oktober/October	141,52	139,62	166,45	126,37
November/November	145,04	139,59	166,33	126,37
Desember/December	149,12	140,09	166,31	126,36

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta
 Source: BPS-Statistics of Purwakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.1*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	107,00	106,69	124,68	134,79
Februari/ <i>February</i>	107,00	106,69	124,77	134,97
Maret/ <i>March</i>	107,00	106,69	124,98	135,57
April/ <i>April</i>	107,00	106,69	124,98	135,66
Mei/ <i>May</i>	107,00	107,13	125,39	136,92
Juni/ <i>June</i>	110,57	107,17	125,42	138,23
Juli/ <i>July</i>	110,57	107,28	126,00	138,14
Agustus/ <i>August</i>	110,57	107,28	125,42	137,94
September/ <i>September</i>	110,57	107,28	125,42	138,00
Oktober/ <i>October</i>	110,57	107,46	125,42	138,15
November/ <i>November</i>	110,57	107,46	125,42	138,84
Desember/ <i>December</i>	110,57	107,49	126,11	139,91

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta
 Source: BPS-Statisticsof Purwakarta

11

**PENGELUARAN PENDUDUK DAN
KONSUMSI MAKANAN**

***POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION***

<https://purwakartakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://purwakartakab.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kuantik Dan Kelompok Barang Di Kabupaten Purwakarta (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month By Quantil Class And Commodity Group In Purwakarta Regency (Rupiahs) , 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Kelompok Barang / <i>Commodity Group</i>		
	Makanan / Food	Bukan Makanan / Non Food	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantil 1	251 188	113 849	365 037
Kuantil 2	368 670	193 719	562 389
Kuantil 3	511 830	305 902	817 732
Kuantil 4	746 754	520 375	1 267 129
Kuantil 5	1 129 638	1 373 058	2 502 696
Rata-rata /Mean	601 616	501 380,6	1 102 997

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

12

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

<https://purwakartakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Perdagangan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

- 10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

REGIONAL INCOME

ULASAN

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Purwakarta untuk tahun 2017 sebesar 58,52 triliun rupiah naik sebesar 7,2 persen dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 54,57 triliun rupiah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 mengalami peningkatan sebesar 5,10 persen dari 40,17 triliun rupiah pada tahun 2016 meningkat menjadi 42,22 triliun rupiah pada tahun 2017.

Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi mengalami percepatan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,12 persen.

DESCRIPTION

GRDP at Current Market Prices Purwakarta for 2017 amounted to 58,52 trillion rupiah rose by 7,2 percent over the previous year amounting to 54,57 trillion rupiah. While the GDP Constant Prices Top 2010 increased by 5,10 percent from 40,17 trillion rupiah in 2016 increased to 42,22 trillion rupiah in 2017.

While the rate of economic growth slowed compared to the previous year of 5,12 percent.

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2013-2017 (Juta/Million Rp)

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016 *	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan <i>Perikanan</i>	2 391 662,53	2 396 862,56	2 459 465,90	2 613 294,67	2 612 937,31
B	Pertambangan dan Penggalian	30 535,98	31 149,76	31 273,41	31 185,62	31 269,82
C	Industri <i>Pengolahan</i>	20 204 304,65	21 419 435,23	22 279 723,51	23 599 613,63	24 829 497,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas	214 001,71	226 091,23	232 785,11	248 628,11	255 573,33
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9 576,33	10 140,38	10 681,87	11 258,04	11 791,67
F	Konstruksi	2 362 222,61	2 515 956,64	2 687 290,95	2 793 141,12	2 991 075,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda <i>Motor</i>	4 321 170,05	4 502 658,55	4 655 478,42	4 850 707,95	5 069 543,78
H	Transportasi dan <i>Pengudangan</i>	709 881,54	764 944,87	836 438,59	897 957,06	945 634,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan <i>Minum</i>	370 544,74	393 222,95	417 096,85	455 444,28	492 999,39
J	Informasi dan <i>Komunikasi</i>	479 459,67	566 227,70	662 568,50	748 155,52	823 495,29
K	Jasa Keuangan dan <i>Asuransi</i>	715 512,99	753 152,26	813 613,38	909 213,55	938 964,71
L	Real <i>Estat</i>	434 752,05	460 011,15	483 688,16	505 624,34	539 258,30
M,N	Jasa Perusahaan	133 878,48	143 504,34	155 684,45	168 334,65	182 067,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Wajib</i>	471 691,49	447 848,03	458 967,65	475 483,50	476 434,47
P	Jasa Pendidikan	606 210,74	697 786,01	779 706,09	838 641,73	911 351,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	122 365,79	144 941,91	164 843,40	181 456,17	196 662,20
R,S,T,U	Jasa lainnya	638 648,92	703 386,46	769 709,11	842 853,24	920 817,16
Produk Domestik Regional Bruto		34 216 420,30	36 177 320,03	37 899 015,35	40 170 993,17	42 229 374,89

* Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta / BPS-Statistic of Purwakarta

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Current Market Prices by Industrial Origin, 2013-2017 (Juta/Million Rp)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 909 341,04	3 112 586,26	3 508 565,87	3 935 280,97	4 043 190,44
B	Pertambangan dan Penggalian	36 558,65	39 367,00	41 588,21	42 219,80	41 953,82
C	Industri Pengolahan	23 727 459,83	26 803 236,75	29 346 589,44	31 841 493,35	34 004 244,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas	198 870,77	229 375,34	282 820,99	341 654,58	403 459,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11 322,92	12 073,75	13 252,51	15 201,61	17 605,50
F	Konstruksi	2 976 387,07	3 328 556,29	3 702 511,85	3 922 913,95	4 269 828,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 300 121,23	5 728 800,15	6 083 274,23	6 461 028,36	6 901 248,43
H	Transportasi dan Pergudangan	831 976,45	980 022,38	1 178 050,99	1 317 569,78	1 434 567,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	412 204,60	451 661,99	496 292,65	562 699,71	631 628,98
J	Informasi dan Komunikasi	487 464,92	577 946,50	675 588,11	764 110,59	854 545,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	842 827,14	968 295,77	1 107 179,34	1 300 157,86	1 412 588,04
L	Real Estat	513 754,73	574 426,22	626 297,04	661 773,35	713 144,30
M,N	Jasa Perusahaan	154 749,48	181 763,27	205 288,36	227 350,43	250 427,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	592 213,49	615 839,42	669 466,40	715 630,68	736 664,49
P	Jasa Pendidikan	713 019,37	854 243,44	995 881,82	1 100 349,83	1 261 989,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	140 755,03	172 286,91	209 346,25	240 687,47	270 123,55
R,S,T,U	Jasa lainnya	760 130,65	866 100,35	974 712,88	1 125 825,54	1 275 022,18
Produk Domestik Regional Bruto		40 609 157,39	45 496 581,80	50 116 706,93	54 575 947,86	58 522 232,65

* Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta / BPS-Statisticsof Purwakarta

Tabel 12.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2013- 2017 (Persen/ Percent)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,41	0,22	2,61	6,25	-0,01
B	Pertambangan dan Penggalian	2,78	2,01	0,40	-0,28	0,27
C	Industri Pengolahan	7,78	6,01	4,02	5,92	5,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,73	5,65	2,96	6,81	2,79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,41	5,89	5,34	5,39	4,74
F	Konstruksi	7,55	6,51	6,81	3,94	7,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,16	4,20	3,39	4,19	4,51
H	Transportasi dan Pergudangan	4,45	7,76	9,35	7,35	5,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,85	6,12	6,07	9,19	8,25
J	Informasi dan Komunikasi	8,28	18,10	17,01	12,92	10,07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	14,05	5,26	8,03	11,75	3,27
L	Real Estat	5,71	5,81	5,15	4,54	6,65
M,N	Jasa Perusahaan	7,36	7,19	8,49	8,13	8,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-2,12	-5,05	2,48	3,60	0,20
P	Jasa Pendidikan	13,10	15,11	11,74	7,56	8,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,25	18,45	13,73	10,08	8,38
R,S,T,U	Jasa lainnya	8,30	10,14	9,43	9,50	9,25
Produk Domestik Regional Bruto		7,15	5,73	4,76	5,99	5,12

* Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta / BPS-Statistic of Purwakarta

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Purwakarta Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta at Current Market Prices by Industrial Origin, 2013- 2017 (Persen/ Percent)

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,16	6,84	7,00	7,21	6,91
B	Pertambangan dan Pengalihan	0,09	0,09	0,08	0,08	0,07
C	Industri Pengolahan	58,43	58,91	58,56	58,34	58,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,49	0,50	0,56	0,63	0,69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi	7,33	7,32	7,39	7,19	7,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,05	12,59	12,14	11,84	11,79
H	Transportasi dan Pergudangan	2,05	2,15	2,35	2,41	2,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,02	0,99	0,99	1,03	1,08
J	Informasi dan Komunikasi	1,20	1,27	1,35	1,40	1,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,08	2,13	2,21	2,38	2,41
L	Real Estat	1,27	1,26	1,25	1,21	1,22
M,N	Jasa Perusahaan	0,38	0,40	0,41	0,42	0,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,46	1,35	1,34	1,31	1,26
P	Jasa Pendidikan	1,76	1,88	1,99	2,02	2,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,35	0,38	0,42	0,44	0,46
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,87	1,90	1,94	2,06	2,18
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta / BPS-Statisticsof Purwakarta

Tabel 12.5 Indeks Implisit PDRB Kabupaten Purwakarta Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Purwakarta by Industrial Origin, 2013- 2017

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	121,65	129,86	142,66	150,59	154,74
B	Pertambangan dan Penggalian	119,72	126,38	132,98	135,38	134,17
C	Industri Pengolahan	117,44	125,14	131,72	134,92	136,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas	92,93	101,45	121,49	137,42	157,86
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	118,24	119,07	124,07	135,03	149,30
F	Konstruksi	126,00	132,30	137,78	140,45	142,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	122,65	127,23	130,67	133,20	136,13
H	Transportasi dan Pergudangan	117,20	128,12	140,84	146,73	151,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	111,24	114,86	118,99	123,55	128,12
J	Informasi dan Komunikasi	101,67	102,07	101,97	102,13	103,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	117,79	128,57	136,08	143,00	150,44
L	Real Estat	118,17	124,87	129,48	130,88	132,25
M,N	Jasa Perusahaan	115,59	126,66	131,86	135,06	137,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	125,55	137,51	145,86	150,51	154,62
P	Jasa Pendidikan	117,62	122,42	127,73	131,21	138,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	115,03	118,87	127,00	132,64	137,35
R,S,T,U	Jasa lainnya	119,02	123,13	126,63	133,57	138,47
Produk Domestik Regional Bruto		118,68	125,76	132,24	135,86	138,58

* Angka sementara/Preliminary figures

** Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta / BPS-Statisticsof Purwakarta

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
*COMPARISON***

<https://purwakartabandung.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

1. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

Dilihat dari beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat, terutama kabupaten-kabupaten yang berdekatan dengan Kabupaten Purwakarta yaitu Kabupaten Subang, Cianjur, Bandung Barat, dan Karawang terlihat ketimpangan yang tidak terlalu tinggi.

Diantara lima kabupaten tersebut, Kabupaten Karawang memiliki nilai PDRB yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten sekitarnya. Tahun 2017 tercatat Kabupaten Karawang mencapai Rp. 197.057,31 Juta rupiah. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan total PDRB Kabupaten Purwakarta yang mencapai Rp. 58.522,23 Juta rupiah.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lainnya, seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada Tahun 2017 Kabupaten Purwakarta tertinggi diantara lima kabupaten tersebut yaitu sebesar 69,28.

DESCRIPTION

Judging from several districts in West Java province, especially the districts adjacent to Purwakarta district namely Subang, Cianjur, West Bandung and Karawang seen inequality is not too high.

Among the five districts, Karawang has a higher value of GDP compared with 2017 recorded the vicinity .In the district of Karawang regency reached Rp. 197.057,31 million rupiah. This figure is three times more than the total GDP Purwakarta which reached Rp. 58.522,23 million rupiah.

Comparison of some other selected indicators, such as the Human Development Index (HDI), Purwakarta highest among the five districts that is equal to 69,28.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWAKARTA**

Jl. Baru Maracang RT 001 RW 001 Telp/Fax (0264) 201960
Home Page <http://purwakartakab.bps.go.id>

